

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA DI SMA SWASTA  
TARBIYAH ISLAMİYAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai*

*Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi*

*Universitas Medan Area*

**OLEH**

**JANNATUL MA'WA**

**17.860.0294**



**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/4/23

Access From (repository.uma.ac.id)5/4/23

**HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN  
DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA DI SMA SWASTA  
TARBIYAH ISLAMIYAH**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Memenuhi Sebagai  
Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana Psikologi  
Universitas Medan Area*

**OLEH**

**JANNATUL MA'WA**

**17.860.0294**

**FAKULTAS PSIKOLOGI  
UNIVERSITAS MEDAN AREA**

**MEDAN**

**2023**

**UNIVERSITAS MEDAN AREA**

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah
3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area

Document Accepted 5/4/23

Access From (repository.uma.ac.id)5/4/23

## LEMBAR PENGESAHAN

SKRIPSI  
HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA  
SISWA DI SMA SWASTA TARBIYAH ISLAMIAH

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Jannatul Ma'wa  
17.860.0294

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji  
Pada tanggal 27 Februari 2023

### Susunan Dewan Penguji

Ketua



(Nurmaida Irwani Siregar, S.Psi, M.Si)

Sekretaris



(Adelin Australiati Saragih, M.Psi, Psikolog)

Pembimbing



(Cut Sarah, M.Psi, Psikolog)

Penguji Tamu



(Istiana, S.Psi, M.Pd)

Skripsi ini diterima sebagai salah satu  
Persyaratan untuk memperoleh gelar sarjana  
Tanggal 27 Februari 2023



(Ayudia Popy-Sesilia, S.Psi, M.Psi)

Mengetahui  
Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area



(Hasanuddin, Ph.D)

## LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Jannatul Ma'wa  
NPM : 17.860.0294  
Tahun terdaftar : 2017  
Program Studi : Psikologi  
Fakultas : Psikologi

Menyatakan bahwa dalam dokumen ilmiah skripsi ini tidak terdapat bagian karya ilmiah lain yang telah diajukan untuk memperoleh gelar akademik di suatu lembaga Pendidikan Tinggi, dan juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara lengkap dalam daftar pustaka.

Dengan demikian saya menyatakan bahwa dokumen ilmiah ini bebas dari unsur-unsur plagiasi dan apabila dokumen ilmiah Skripsi ini dikemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya peneliti lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya peneliti lain, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Medan, 27 Februari 2023

  
TTL. 20  
METERAI  
TEMPEL Jannatul Ma'wa  
96AKX375480712

17.860.0294

## LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai civitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Jannatul Ma'wa

NPM : 17.860.0294

Program Studi : Psikologi

Fakultas : Psikologi

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area *Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right)* atas karya ilmiah saya yang berjudul Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa Di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah. Dengan hak bebas royalti noneksklusif ini, Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengolah dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasi skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai peneliti/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada Tanggal : 27 Februari 2023

Yang menyatakan :



(Jannatul Ma'wa)

## MOTTO

**“Barangsiapa yang tidak mensyukuri yang sedikit, maka ia tidak akan mampu mensyukuri sesuatu yang banyak.”**



## KATA PENGANTAR

Puji dan syukur tak lupa peneliti hadirkan dalam hati, karena hanya Allah lah peneliti dapat menyelesaikan karya sederhana ini dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar pada Siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah”. Proposal ini disusun berdasarkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Psikologi pada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Peneliti menyadari bahwa proposal ini masih banyak kekurangannya, oleh karena itu dengan segala kerendahan hati, peneliti membuka diri untuk menerima saran maupun kritikan yang konstruktif dan membangun dari para pembaca demi penyempurnaannya dalam upaya menambah khasanah pengetahuan dan nilai dari proposal ini. Semoga proposal ini dapat bermanfaat, baik bagi perkembangan ilmu pengetahuan.

Medan, 27 Februari 2023

Jannatul Ma'wa

178600294

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur peneliti sanjungkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa Di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah”

Dalam penyusunan Skripsi ini peneliti telah banyak mendapatkan bantuan materil maupun dukungan moril dan membimbing peneliti dari berbagai pihak. Untuk itu penghargaan dan ucapan terima kasih saya sampaikan kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan, M.Eng, M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Hasanuddin, Ph.D selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, atas kesempatan yang telah diberikan kepada saya untuk menjadi mahasiswa Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
3. Ibu Laili Alfita, S.Psi, MM, M.Psi Psikolog selaku Wakil Dekan I bidang akademik Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.
4. Ibu Cut Sarah, M.Psi, Psikolog selaku dosen pembimbing peneliti dalam penelitian skripsi ini, terima kasih atas waktu dan masukan yang ibu berikan kepada peneliti pada saat proses bimbingan berlangsung, dan terima kasih juga buat ibu atas motivasi dan supportnya kepada peneliti.
5. Ibu Istiana, S.Psi, M.Pd, M.Psi selaku dosen penguji skripsi, terima kasih atas waktu dan masukan yang ibu berikan pada peneliti saat proses seminar berlangsung.



6. Ibu Adelin Australiati Saragih, S.Psi, M.Psi, Psikolog selaku sekretaris dalam pengujian skripsi peneliti, terima kasih atas waktu dan masukan yang ibu berikan pada peneliti saat proses seminar berlangsung.
7. Bapak dan Ibu Dosen beserta staff Fakultas Psikologi Universitas Medan Area yang sudah banyak membantu dan memberikan ilmu kepada kami pada saat proses perkuliahan.
8. Bapak dan Ibu guru di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah yang sudah membantu peneliti dalam melakukan penelitian di sekolah.
9. Siswa dan Siswi yang sudah menjadi responden peneliti dalam melakukan pengisian skala peneliti, peneliti mengucapkan terima kasih sebanyak-banyaknya.
10. Bapak tersayang yang selalu mempercayai peneliti dalam segala hal, meyakini kemampuan dan mendukung segala pilihan peneliti sedari kecil hingga dewasa.
11. Mama tercinta, penguat dan tiang yang kokoh untuk bersandar sejak melahirkan, merawat, membesarkan hingga mendampingi peneliti dalam setiap proses hidup peneliti serta pendukung yang luar biasa dalam setiap jatuh bangun peneliti dalam mengerjakan skripsi ini.
12. Abang tersayang yang selalu mendukung dan melindungi peneliti dalam segala pilihan dari peneliti kecil hingga dewasa, serta tak lupa adik tersayang yang menjadi sumber semangat yang luar biasa, memberikan solusi dan jalan keluar di saat peneliti merasa buntu.

13. Sahabat-sahabat yang peneliti sayangi selama berkuliah di Universitas Medan Area yaitu Dwi Kartika, Reffliza Fenny Zella, Oktavia Saputri Nasution dan Hikmatunnisa Ul Husna terima kasih berkat kalian hari-hari di bangku perkuliahan terasa manis dan penuh kenangan.

14. Terkasih Sukoco, terima kasih untuk dukungan dan semangat yang luar biasa, rasa peduli dan perhatian yang ekstra yang diberikan kepada peneliti selama proses pembuatan skripsi ini.

Peneliti memohon maaf atas semua kesalahan yang pernah dilakukan baik dalam penelitian skripsi ataupun selama proses perkuliahan berlangsung. Semoga skripsi ini memberikan manfaat dan mendorong penelitian-penelitian berikutnya.

Medan, 27 Februari 2023

Jannatul Ma'wa

## DAFTAR RIWAYAT HIDUP

### A. Identitas Pribadi

Nama : Jannatul Ma'wa  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Tempat & Tanggal Lahir : Perak, 02 Juli 1999  
Alamat : Titisewa jalan Ismail Harun No. 94-i  
Kode Pos : 20371  
Nomor Ponsel : 0822-1729-5327  
E-mail : [jannamawa8@gmail.com](mailto:jannamawa8@gmail.com)

### B. Jenjang Pendidikan Formal

1. Universitas Medan Area – Fakultas Psikologi (Medan, Sumatera Utara) 2017 – 2022
2. SMAN 11 (Medan Tembung) 2014 – 2017
3. SMP Swasta Budisatrya (Medan Tembung) 2011 – 2014
4. SD Al Mukmim (Deli Serdang) 2005 – 2011

## DAFTAR ISI

<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI .....</b>	<b>iii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>v</b>
<b>UCAPAN TERIMA KASIH .....</b>	<b>vi</b>
<b>DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....</b>	<b>ix</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xiv</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvi</b>
<b>ABSTRACT .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I - PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	8
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah .....	9
E. Tujuan Penelitian .....	9
F. Manfaat Penelitian .....	9
1. Manfaat Teoritis .....	9
2. Manfaat Praktis.....	10
<b>BAB II - TINJAUAN TEORI .....</b>	<b>11</b>
A. Disiplin Belajar .....	11
1. Pengertian Disiplin Belajar .....	11
2. Aspek-aspek Disiplin Belajar .....	13
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar .....	15
B. Motivasi Belajar .....	17

1. Pengertian Motivasi Belajar .....	17
2. Aspek-aspek Motivasi Belajar.....	18
3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar.....	20
C. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar pada Siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah .....	21
D. Kerangka Konseptual .....	24
E. Hipotesis .....	25
<b>BAB III - METODE PENELITIAN.....</b>	<b>26</b>
A. Identifikasi Variabel Penelitian.....	26
B. Definisi Operasional.....	26
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	27
1. Populasi .....	27
2. Sampel Penelitian.....	28
D. Teknik Pengambilan Sampel.....	28
E. Metode Pengumpulan Data .....	28
F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas.....	30
1. Uji Validitas Alat Ukur .....	30
2. Uji Reliabilitas.....	31
G. Prosedur Penelitian.....	31
1. Tahap Penelitian .....	31
2. Tahap Pelaksanaan .....	32
3. Tahap Pengolahan Data.....	32
H. Teknik Analisis Data.....	33
1. Uji Normalitas .....	33
2. Uji Linearitas .....	33
<b>BAB IV - HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>34</b>
A. Orientasi Kanchah .....	34
B. Persiapan Penelitian.....	34
C. Pelaksanaan Penelitian .....	38
1. Hasil Uji Validitas Data dan Reliabilitas Skala Disiplin Belajar .....	38

2. Hasil Uji Validitas Data dan Reliabilitas Skala Motivasi Belajar .....	40
D. Analisis Data dan Hasil Penelitian .....	41
E. Uji Asumsi .....	41
1. Uji Normalitas .....	41
2. Uji Linearitas .....	42
G. Hasil Perhitungan Mean Hipotetik dan Mean Empirik .....	44
1. Mean Hipotetik .....	44
2. Mean Empirik .....	44
H. Kriteria .....	44
I. Pembahasan .....	47
<b>BAB V - SIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>51</b>
A. Simpulan .....	51
B. Saran .....	52
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>54</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>58</b>

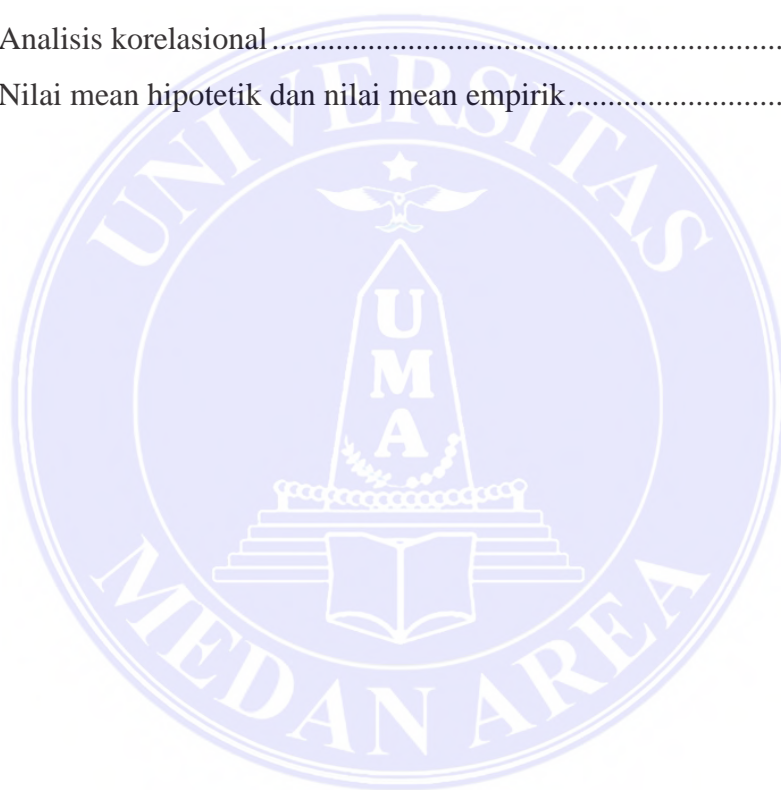
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Konseptual .....	24
Gambar 2. Kurva normal variabel motivasi belajar .....	46
Gambar 3. Kurva normal variabel disiplin belajar .....	46



## DAFTAR TABEL

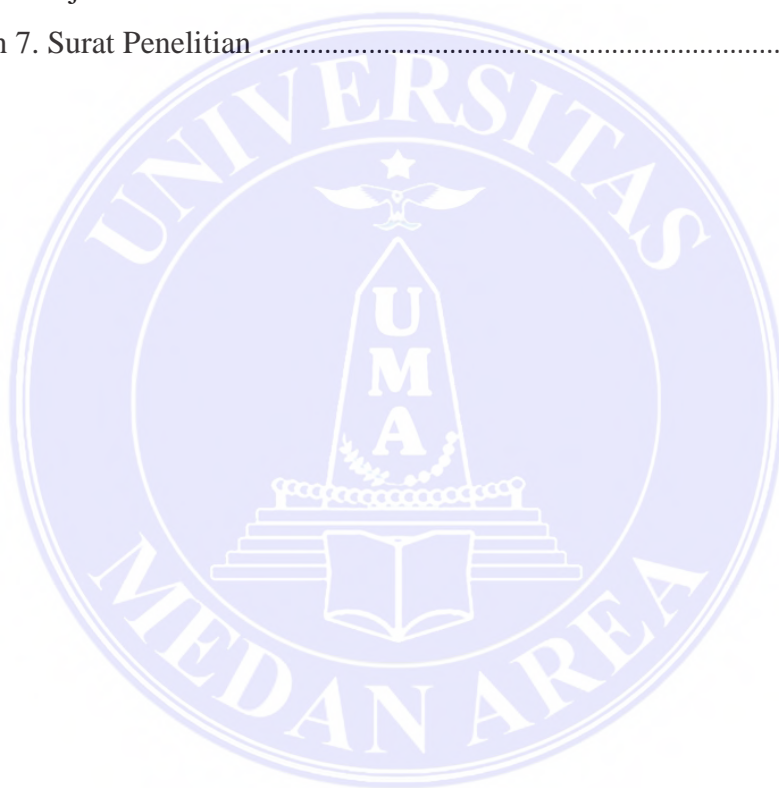
Tabel 1. Penyebaran skala disiplin belajar .....	36
Tabel 2. Penyebaran skala motivasi belajar .....	37
Tabel 3. Skala disiplin belajar .....	39
Tabel 4. Skala motivasi belajar .....	40
Tabel 5. Uji Normalitas .....	42
Tabel 6. Uji Linearitas .....	43
Tabel 7. Analisis korelasional .....	43
Tabel 8. Nilai mean hipotetik dan nilai mean empirik .....	45





## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Data Mentah.....	58
Lampiran 2. Alat Ukur.....	81
Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas Penelitian.....	87
Lampiran 4. Uji Normalitas .....	93
Lampiran 5. Uji Linearitas .....	94
Lampiran 6. Uji Korelasi.....	95
Lampiran 7. Surat Penelitian .....	96



## ABSTRAK

### HUBUNGAN ANTARA MOTIVASI BELAJAR DENGAN DISIPLIN BELAJAR PADA SISWA DI SMA SWASTA TARBIYAH ISLAMIAH

OLEH

JANNATUL MA'WA

17.860.0294

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah. Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Populasi penelitian ini sebanyak 150 siswa dan sampel seluruh jumlah populasi yaitu 150 siswa, peneliti menggunakan teknik *total sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah dilihat dari nilai koefisien ( $R_{xy}$ ) = 0.754 dengan  $p = 0.000 < 0.050$ , berarti terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar, dan bisa dinyatakan kalau semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah. Begitu juga dengan nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) pada siswa yang memiliki nilai 0.621, hal ini setara dengan 62.1%, artinya adalah bahwa motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa tersebut berkontribusi sebesar 62.1% pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah. Dalam penelitian ini motivasi belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah tergolong tinggi, berdasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh (137.86) lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik (95). Selanjutnya diketahui bahwa disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah tergolong tinggi juga, hal tersebut berdasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh (175.42) lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik (110).

Kata Kunci : Motivasi Belajar, Disiplin Belajar, Siswa SMA.

## **ABSTRACT**

### **THE CORRELATION BETWEEN LEARNING MOTIVATION AND LEARNING DISCIPLINE IN STUDENTS AT TARBIYAH ISLAMIYAH PRIVATE HIGH SCHOOL**

**BY**

**JANNATUL MA'WA**

**17.860.0294**

*The purpose of this study was to determine the correlation between learning motivation and learning discipline in students at Tarbiyah Islamiyah Private High School. This research method uses quantitative methods. The population of this study was 150 students and the entire population sample was 150 students. The researcher used a total sampling technique. The results showed that there was a significant positive correlation between learning motivation and learning discipline in students at Tarbiyah Islamiyah Private High School as seen from the coefficient value ( $R_{xy}$ ) = 0.754 with  $p = 0.000 < 0.050$ , meaning that there is a positive and significant correlation between learning motivation and learning discipline, and it can be stated that the higher the learning motivation, the higher the learning discipline of students at Tarbiyah Islamiyah Private High School. Likewise with the value of the determinant coefficient ( $R^2$ ) for students who have a value of 0.621, this is equivalent to 62.1%, meaning that motivation to learn with learning discipline in these students contributes 62.1% to students in Tarbiyah Islamiyah Private High School. In this study, the learning motivation of students at Tarbiyah Islamiyah Private High School was classified as high, based on the empirical average value obtained (137.86) which was greater than the hypothetical average value (95). Furthermore, it is known that the learning discipline of students at Tarbiyah Islamiyah Private High School is also high, this is based on the empirical average value obtained (175.42) which is greater than the hypothetical average value (110).*

*Keywords : Learning Motivation, Learning Discipline, High School Students.*

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menjadi bagian dari faktor penting dalam masa waktu yang panjang bagi setiap individu karena setiap aktivitas yang dilaksanakan tidak akan lepas dari pembelajaran yang diterima melalui pendidikan yang diterimanya. Sementara itu, pendidikan tidak akan berkembang jika tidak memiliki pendidik yang kompeten di dalamnya dan tak hanya itu, peserta didik juga haruslah memiliki keinginan yang kuat dalam belajar sehingga terjadilah pembelajaran yang bermutu dan dapat berguna di masa depan. Pendidikan juga dipercayai mampu membentuk individu yang memiliki kedisiplinan diri, pantang menyerah, tidak sombong, menghargai orang lain, bertaqwa, serta mandiri.

Setiap individu akan mengalami proses pembelajaran yang lama sepanjang hayatnya dimanapun dan kapanpun, maka tidak ada suatu alasan pun untuk individu berhenti belajar dikarenakan pembelajaran akan selalu melekat di dalam setiap kegiatan makhluk hidup, tidak hanya tentang kegiatan yang formal saja. Pembelajaran dan pengajaran berarti hal yang sama tetapi membawa nada yang berbeda. Pendidik menginstruksikan mereka untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman mereka tentang dunia di sekitar mereka (aspek kognitif pendidikan), serta disposisi dan kemampuan mereka (elemen afektif pendidikan) (aspek psikomotor). Pendidik sendiri memiliki tanggung jawab ini. Belajar juga

membutuhkan komunikasi antara guru dan siswa. Belajar adalah kerangka instruksional yang mencakup urutan kegiatan dimaksudkan untuk mempengaruhi dan mempertahankan proses belajar internal pelajar itu sendiri (Djamaluddin & Wardana, 2019).

Menurut Slameto (dalam Endriani & Syukur, 2015), upaya yang dilakukan siswa berkaitan langsung dengan prestasi akademiknya. Tindakan dan kemajuan siswa di sekolah dipengaruhi oleh tugas yang mereka selesaikan. Tampaknya beralasan bahwa jika siswa melakukan upaya yang diperlukan untuk berhasil di kelas, mereka juga akan menghasilkan hasil positif dalam kegiatan dan hasil belajar mereka. Namun, jika siswa tidak dapat menyelesaikan tugas, mereka mungkin merasa kewalahan dan akan lebih sulit memahami topik berikut yang diberikan guru mereka.

Adapun cara agar siswa dapat menyelesaikan tugas sekolah ialah dengan belajar dengan baik, tetapi siswa yang belajar dengan baik juga dipengaruhi oleh kedisiplinan belajar. Seperti yang dikatakan oleh Sumantri (dalam Handayani & Subakti, 2021) bahwa disiplin belajar mengacu pada praktik memperhatikan dengan seksama di kelas, menindaklanjuti tugas, dan memaksa diri untuk tumbuh secara intelektual, perilaku, atau filosofis. Disiplin di kelas sangat penting karena melindungi siswa dari gangguan sehingga mereka dapat fokus pada apa yang seharusnya mereka pelajari. Lingkungan kelas yang terorganisir sangat penting untuk pengajaran dan pembelajaran yang efektif, dan disiplin membantu siswa membangun rutinitas positif yang bermanfaat bagi pertumbuhan mereka.

Disiplin belajar mengacu pada upaya yang dilakukan untuk membantu siswa mempertahankan sikap dan perilaku belajar yang konsisten (Rauqillah, Makarim, & Mukhtar, 2018). Prinsip-prinsip pembelajaran penting bagi semua peserta dalam proses "disiplin belajar", yang mencakup pembelajaran prinsip-prinsip keberhasilan. Agar siswa proaktif dalam proses pembelajaran, guru harus memberi mereka topik yang sulit dan metode pembelajaran yang tepat, dan menanamkan dalam diri mereka dorongan untuk belajar dan belajar sendiri (Yuliyantika, 2017).

Kedisiplinan dalam belajar yaitu ketika individu dan masyarakat bertindak dengan cara yang menunjukkan nilai-nilai kepatuhan, kepatuhan, kondisi, dan peningkatan, mereka menumbuhkan lingkungan yang kondusif untuk belajar yang produktif dan menyenangkan. Salah satu faktor yang menentukan berhasil atau tidaknya seseorang adalah tingkat dedikasi mereka untuk belajar (Makurius, 2020). Kehidupan keluarga yang disiplin sangat penting untuk melatih siswa agar disiplin dan bertanggung jawab dalam kehidupan sehari-hari mereka, itulah sebabnya istilah "disiplin siswa" mengacu lebih sempit pada perilaku yang ditargetkan pada kepatuhan di lingkungan sekolah (Sugiarto, dkk, 2019).

Kedisiplinan dalam belajar memiliki peranan penting dalam mencapai tujuan pendidikan seperti berkualitas atau tidaknya proses pembelajaran yang dilakukan oleh siswa yang mana sangat dipengaruhi oleh faktor-faktor penting seperti ketaatan dalam belajar, dukungan yang diberikan oleh keluarga, teman-teman, guru-guru serta niat yang timbul didasarkan dari diri sendiri (Ernawati, 2016).

Prijodarminto (Khairinal, Kohar, & Fitmilina, 2020) menyatakan bahwa siswa yang memiliki disiplin belajar akan menunjukkan kesiapannya dalam mengikuti pelajaran dalam kelas, mengerjakan tugas-tugas di rumah. Sebaliknya, siswa yang kurang disiplin belajar maka tidak menunjukkan kesiapan dalam mengikuti pelajaran, tidak mengerjakan tugas-tugas, suka membolos, tidak mengerjakan pekerjaan rumah dan tidak memiliki kelengkapan belajar. Apabila para siswa memiliki kedisiplinan yang tinggi maka semua kegiatan yang dilakukan akan tertata dengan rapi dan mendapatkan hasil yang memuaskan. Sifat disiplin ada dalam diri setiap orang yang ingin mendapatkan hasil belajar yang baik.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah ialah siswa belum memiliki kedisiplinan dalam belajar seperti terlambat datang ke sekolah, tidak memiliki jadwal belajar yang teratur hingga melanggar aturan-aturan yang ada di sekolah. Menurut Sumantri (dikutip dalam Handayani dan Subakti, 2021), kelas yang disiplin membantu anak-anak menjadi orang-orang hebat yang memiliki kebiasaan baik dan juga patuh pada gurunya. Perilaku ini diperkuat dengan hasil wawancara yang dilakukan dengan dua siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah:

*“Saya sering terlambat ke sekolah karena sering begadang, biasanya saya begadang karena main hp kak, engga belajar sih soalnya saya engga punya jadwal khusus buat belajar soalnya orang tua saya juga engga ada nyuruh saya buat les, saya ya belajar cuma di sekolah (PA, 14 maret 2022).*

*Kalau saya engga sering terlambat sih kak, cuman pernah terlambat ya sama kayak dia, karena begadang jadi telat bangun. Saya belajar di sekolah sih kak yang lebih banyaknya, kalau di rumah ya kadang-kadang aja itu juga kalau ditegur sama orang tua buat belajar jadi mau ga mau saya belajar (NZ, 14 maret*

2022).

*Saya engga pernah terlambat kak karena saya bangun pagi. Tujuan saya giat belajar untuk membanggakan orang tua dan saya mau jadi orang kaya kak, orang tua engga pernah nyuruh cuman saya sadar diri aja (NA, 21 maret 2022).*

*Saya juga engga pernah terlambat kak, belajar pun juga ada jadwalnya karena saya ambis. Terus tujuan belajar saya juga pingin membanggakan keluarga (AMP, 21 maret 2022)”*

(Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Simpang Beringin, Maret 2022)

Berdasarkan hasil wawancara tersebut, diketahui bahwa kedua siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah tidak memiliki kedisiplinan dalam belajar juga dikarenakan tidak adanya dorongan internal maupun eksternal dari orang tua. Sementara itu, untuk hasil observasi dari kedua siswa menunjukkan bahwa mereka tampak santai dan tidak memiliki keterpaksaan saat menjawab segala pertanyaan yang diajukan oleh peneliti, seperti PA yang setiap menjawab pertanyaan dengan cepat, terbuka dan santai. Begitu juga dengan NZ yang juga setiap menjawab pertanyaan dengan santai dan terbuka.

Hal yang sama juga terungkap dari sudut pandang salah satu guru di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah yang mengatakan bahwa para siswa masih kurang salam hal kedisiplinan belajar. Hal itu diperkuat dengan hasil *interview* dengan salah satu guru di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah, sebagai berikut:

*“Memang benar siswa-siswa masih kurang dalam hal kedisiplinan belajar, masih ada yang terlambat datang, absen, tidak mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan tidak memakai atribut sekolah yang sudah ditetapkan. Tapi beriring berjalannya waktu, sekolah pun membuat peraturan yang lebih tegas agar siswa-siswa disini memiliki dorongan untuk lebih disiplin dalam belajar. Bagi siswa yang memiliki disiplin belajar yang baik akan mendapatkan nilai tambah dalam pelajaran, sedangkan untuk siswa yang absen atau tidak memakai atribut sekolah*



*lengkap diberi hukuman membersihkan area sekolah dan jika siswa absen lebih dari tiga hari dalam tempo satu bulan akan diberikan SPO (surat panggilan orang tua) untuk bekerjasama dengan orang tua guna menyelesaikan permasalahan si anak.”*

(Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Simpang Beringin, 21 Maret 2022)

Sedangkan menurut Agustina dan Kurniawan (2020), "Motivasi belajar" siswa adalah kekuatan menyeluruh yang mendorong, memperkuat, dan membimbing kebiasaan belajar dan pencapaian akademis mereka.

Berdasarkan fenomena yang terjadi pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah ialah siswa tak mempunyai motivasi dalam belajar dikarenakan siswa hanya belajar di saat ada ulangan atau ujian yang memang mengharuskan mereka untuk belajar. Perilaku ini diperkuat dengan hasil *interview* yang dilaksanakan dengan dua siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah:

*“Jujur kak, saya belajar kalau ada ulangan atau ujian aja. Tapi saya punya catatan lengkap kok kak jadi engga begitu panik, tinggal dibaca ulang aja catatannya (PA, 14 maret 2022).*

*Kalau saya lumayan sering belajar walaupun engga pas mau ujian aja, catatan pun lengkap kak, terus ya saya pingin jadi juara umum (NZ, 14 maret 2022).*

*Saya belajar sih saya cuman di sekolah aja, karena males ngulangnya (NA, 21 maret 2022).*

*Saya juga sama sih kak, engga belajar di luar sekolah karena males (AMP, 21 maret 2022).”*

(Jl. Perintis Kemerdekaan No. 1 Simpang Beringin, Maret 2022)

Sesuai dengan hasil *interview* dengan guru dan kedua siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah, motivasi belajar merupakan hal yang memang seharusnya

dimiliki oleh setiap siswa untuk membentuk kedisiplinan belajarnya. Motivasi belajar yaitu sebuah dorongan dari internal siswa guna usaha meningkatkan proses pembelajaran yang selama ini dirasakan kurang efektif sehingga memunculkan kedisiplinan dalam belajar yang akan menguntungkan setiap siswa di masa depan.

Siswa yang benar-benar termotivasi untuk belajar akan menunjukkan disiplin diri yang kuat. Keberhasilan atau kegagalan kegiatan belajar siswa secara langsung terkait dengan tingkat disiplin diri mereka, yang dapat berbentuk aturan atau, lebih umum, motivasi. Hal serupa juga dikemukakan dalam karya Firdaus (2013): jika siswa hanya termotivasi untuk belajar secara moderat, mereka juga hanya akan cukup disiplin dalam pendekatan belajarnya, yang tidak akan cukup untuk mendukung atau meningkatkan derajat keberhasilan belajar mereka. Ketekunan, kreativitas, dan aktivitas siswa di kelas semuanya dapat memperoleh manfaat dari dorongan intrinsik yang sehat untuk belajar, yang berasal dari dalam diri setiap individu.

Berdasarkan fenomena diatas, peneliti tertarik untuk meneliti terkait disiplin belajar siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah dengan motivasi belajar sebagai variabel bebasnya. Peneliti juga ingin mengidentifikasi sejauh mana hubungan motivasi belajar terhadap disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah. Sementara itu, hal lain yang menggugah peneliti untuk melakukan riset ini yaitu siswa yang bersekolah di SMA tarbiyah diketahui memiliki citra yang baik dalam kedisiplinan belajar.

Dengan dijalankannya riset ini dapat memberikan informasi terkait korelasi antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah, karena peneliti percaya bahwa motivasi belajar adalah komponen utama untuk membentuk kedisiplinan belajar pada setiap siswa. Serta diharapkan penelitian ini akan memberikan pengetahuan baru kepada siswa-siswa di SMA tersebut dalam mengetahui bahwa disiplin belajar adalah hal penting yang wajib ada sedini mungkin guna menggapai tujuan yang diinginkan.

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka identifikasi masalah terkait disiplin belajar siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah ialah siswa memiliki kedisiplinan belajar yang rendah seperti sering melanggar peraturan, membolos, tidak mengerjakan tugas bahkan tidak memakai atribut yang sudah ditetapkan oleh sekolah. Sementara itu, siswa juga memiliki motivasi belajar yang rendah seperti hanya belajar saat ada ulangan atau ujian saja dan berpendapat bahwa belajar di sekolah saja sudah cukup. Maka, penelitian ini menggugah peneliti untuk meneliti lebih lanjut tentang fenomena apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah.

### **C. Batasan Masalah**

Adapun batasan masalah pada penelitian ini terletak pada motivasi belajar serta disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah yang terletak di jalan Perintis Kemerdekaan, Simp. Beringin, Hampan Perak.

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, adapun rumusan masalah dari penelitian ini adalah apakah ada hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah.

#### **E. Tujuan Penelitian**

Adapun yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui adanya hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah dan mengetahui sumbangsi motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah .

#### **F. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan mampu meberikan manfaat sebagai berikut :

##### **1. Manfaat Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bidang keilmuan dan dijadikan sumber referensi pada bidang psikologi pendidikan, khususnya pada bagian motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa-siswa di sekolah menengah atas.

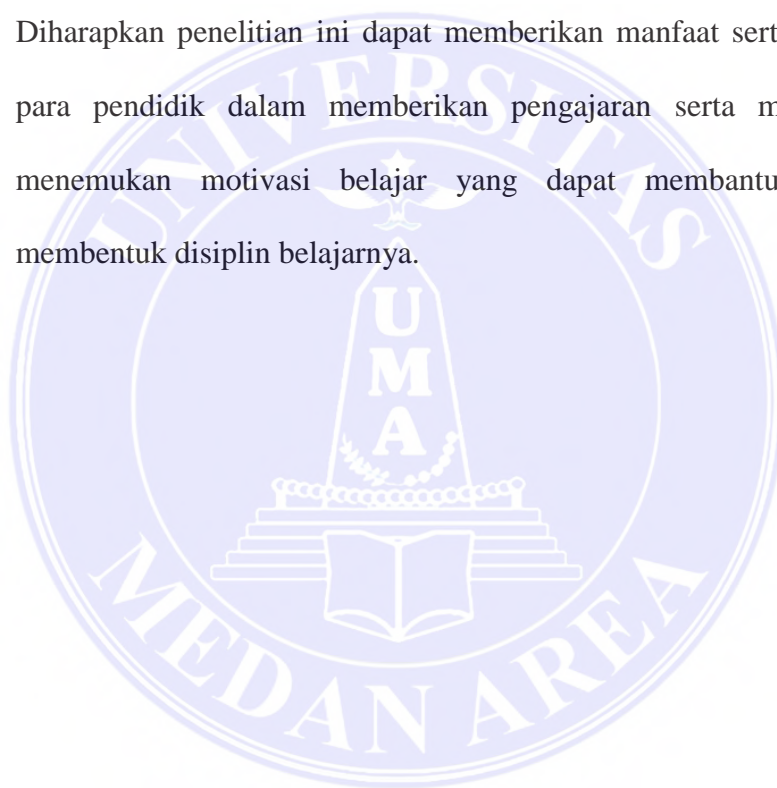
## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Siswa**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi para siswa agar mengetahui betapa pentingnya dampak motivasi belajar untuk memperoleh disiplin belajar selama berada di sekolah menengah atas.

### **b. Pendidik**

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat serta masukan bagi para pendidik dalam memberikan pengajaran serta membantu siswa menemukan motivasi belajar yang dapat membantu siswa dalam membentuk disiplin belajarnya.



## BAB II

### TINJAUAN TEORI

#### A. Disiplin Belajar

##### 1. Pengertian Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu sikap yang taat dan patuh terhadap suatu peraturan yang berlaku selama mengikuti proses belajar mengajar. Tanpa adanya peraturan maka tidak akan tercapailah suatu kedisiplinan, dengan adanya suatu peraturan akan melatih siswa untuk disiplin dalam segala hal, dan dengan sikap yang selalu disiplin membuat siswa berhasil dengan apa yang siswa tersebut impikan. Itulah sebabnya kedisiplinan adalah modal utama suatu keberhasilan (Salam & Anggraini, 2018).

Nawawi (dalam Saroji, dkk, 2021) mendefenisikan bahwa disiplin belajar adalah usaha untuk membina kesadaran dalam belajar dengan baik dalam arti setiap individu wajib menjalankan fungsinya secara aktif. Sedangkan menurut Wibowo dan Abdi (2019), disiplin belajar adalah suatu sikap yang harus dilakukan oleh peserta didik ataupun individu untuk dapat melaksanakan suatu kegiatan belajar secara tertib, teratur dan baik di rumah maupun di lingkungan sekolah.

Tu'u (dalam Rahmawati, dkk, 2020) mengemukakan bahwa disiplin belajar adalah sebuah upaya mengikuti dan menaati peraturan, nilai, dan hukum yang berlaku, serta pengikutan dan ketaatan tersebut terutama muncul karena adanya

kesadaran diri bahwa hal itu berguna bagi kebaikan dan keberhasilan dirinya. Sementara itu, Prasajo (2014) mengungkapkan bahwa kedisiplinan belajar merupakan kepatuhan peserta didik terhadap peraturan-peraturan dan tata tertib sekolah untuk memperoleh kondisi yang lebih baik dengan menjadikan disiplin sebagai kontrol penguasaan diri yang dilakukan tanpa adanya paksaan.

Singgih dan Pardiman (dalam Mayasari, dkk, 2021) menyatakan bahwa disiplin belajar adalah pengendalian diri siswa terhadap bentuk-bentuk aturan baik secara tertulis maupun tidak tertulis yang telah diterapkan oleh siswa yang bersangkutan maupun berasal dari luar serta bentuk kesadaran akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai pelajar.

Menurut Gunarsa (dalam Sugiarto, dkk, 2019), disiplin belajar merupakan suatu ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat praktik yang berupa pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan. Disiplin bagi siswa diartikan lebih khusus tindakan yang bertujuan untuk ketaatan dalam lingkungan sekolah, untuk pembangunan kepribadian yang baik diperlukan lingkungan keluarga yang memiliki sikap disiplin yang baik sehingga siswa setiap harinya akan terlatih untuk bertindak disiplin dan penuh tanggung jawab.

Sumantri (dalam Handayani & Subakti, 2021) bahwa disiplin belajar adalah kepatuhan dari semua siswa untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu pengetahuan, perbuatan maupun

sikapnya. Dalam proses belajar mengajar disiplin belajar sangat diperlukan karena bertujuan untuk menghindarkan siswa dari hal-hal yang dapat mengganggu proses belajar mengajar. Disiplin akan membuat siswa terlatih dan mempunyai kebiasaan melakukan tindakan yang baik serta dapat mengontrol setiap tindakannya sehingga siswa akan taat dan patuh terhadap guru dan tertib terhadap kegiatan belajar mengajar yang sedang berlangsung di kelas.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa disiplin belajar adalah suatu upaya yang dilakukan oleh siswa untuk membentuk sikap taat akan peraturan nilai, dan hukum yang berlaku serta taat untuk melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu pengetahuan, perbuatan maupun sikapnya.

## 2. Aspek-aspek Disiplin Belajar

Menurut Ahmadi (2008) adapun aspek-aspek dari kedisiplinan belajar antara lain :

### a. Kemampuan pembawaan

Anak yang mempunyai pembawaan yang baik akan lebih mudah dan cepat berhasil di dalam belajarnya bila dibandingkan dengan anak yang mempunyai pembawaan yang kurang baik. Namun dalam hal ini tidak berarti pembawaan merupakan satu-satunya faktor yang menentukan.



b. Kondisi fisik

Apabila kondisi fisik tidak normal atau cacat fisik maka dengan sendirinya akan mempengaruhi anak dalam proses kedisiplinan belajarnya.

c. Kondisi psikis

Kondisi psikis atau kejiwaan sangat menentukan hasil belajar. Jadi kalau psikisnya terganggu otomatis akan mempengaruhi kedisiplinan belajar anak.

d. Kemampuan belajar

Apabila siswa belajar harus lah memiliki kemampuan untuk mempelajari sesuatu yang diinginkan.

e. Sikap terhadap guru dan mata pelajaran

Sikap terhadap guru juga merupakan faktor yang sangat mempengaruhi kedisiplinan belajar. Oleh karena itu apabila seseorang ingin berhasil dalam belajar maka dia harus mempunyai sikap senang kepada guru dan mata pelajaran yang akan dipelajari.

Menurut Winkel dan Hastuti (dalam Saroji, dkk, 2021) adapun aspek-aspek disiplin belajar dalam katagori tinggi mencakup beberapa unsur yaitu hadir di ruang kelas tepat pada waktunya, mentaati tata tertib di sekolah, mengikuti kegiatan ekstrakurikuler, dan belajar di rumah.

Adapun Simbolon (2020) menyimpulkan tentang aspek-aspek dari kedisiplinan belajar ialah sebagai berikut :

- a. Ketaatan terhadap tata tertib sekolah seperti kehadiran siswa, penggunaan pakaian seragam sekolah, lingkungan sekolah, etika, estetika dan sopan santun, administrasi sekolah, kegiatan ekstrakurikuler dan pengembangan diri, melaksanakan tugas piket sesuai jadwal.
- b. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di sekolah seperti mengikuti dengan baik kegiatan pembelajaran yang diadakan di sekolah, tidak mencontek saat ulangan, aktif dalam kegiatan pembelajaran.
- c. Ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas pelajaran seperti mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru dan mengumpulkan tugas tepat waktu.
- d. Ketaatan terhadap kegiatan belajar di rumah seperti belajar saat ada waktu luang, mengerjakan tugas pekerjaan rumah (PR), pintar membagi waktu, selalu mengulang di rumah pelajaran yang diajarkan oleh guru di sekolah.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari disiplin belajar adalah kemampuan belajar, ketaatan dalam belajar, ketaatan dalam mengerjakan tugas-tugas yang diberikan oleh guru, kondisi fisik, kondisi psikis dan sikap terhadap guru.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar**

Unaradjan (dalam Yuliyantika, 2017) mengatakan bahwa faktor yang mempengaruhi disiplin belajar terbagi menjadi dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor-faktor yang berasal dari dalam diri siswa yang meliputi bakat, minat dan motivasi belajar yang dapat mempengaruhi disiplin

belajarnya. Dalam hal ini faktor internal dibagi menjadi dua yaitu keadaan fisik dan psikis merupakan aspek yang mempengaruhi pembentukan disiplin. Sementara itu, faktor eksternal berasal dari lingkungan luar dan dapat mempengaruhi disiplin belajar siswa. Faktor eksternal tersebut meliputi kebiasaan keluarga, penerapan tata tertib sekolah, dan kondisi masyarakat.

Sementara itu, Sugiarto, dkk (2019) mengatakan adapun faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar siswa ialah berupa:

- Faktor internal yang muncul dari dalam diri siswa seperti motivasi belajar dan minat belajar yang tinggi, sehingga akan terciptanya disiplin belajar yang baik pada siswa.
- Faktor eksternal yang muncul dari lingkungan sekitar siswa seperti dukungan orang tua, guru, teman sebaya atau lingkungan yang sangat mempengaruhi kedisiplinan siswa. Guru BK juga berperan dalam memberikan motivasi belajar kepada siswa dengan memberikan layanan bimbingan konseling.

Selain itu, Suradi (Maisarah & Gustina, 2018) mengatakan bahwa adapun faktor yang mempengaruhi disiplin belajar, ialah:

- Faktor ekstrensik berupa faktor non-sosial yaitu keadaan, waktu, tempat dan peralatan maupun media belajar dan faktor sosial yaitu lingkungan keluarga, sekolah dan masyarakat,
- Faktor instrinsik berupa faktor psikologis yaitu minat belajar, motivasi belajar, bakat, konsentrasi dan kemampuan kognitif dan faktor fisiologis yaitu

pendengaran, penglihatan, kesegaran jasmani, kekurangan gizi dan sakit yang diderita.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi disiplin belajar ialah berasal dari faktor internal maupun eksternal. Adapun faktor internal berasal dari diri individu seperti motivasi belajar, minat belajar dan kemampuan belajarnya, sedangkan faktor eksternal berasal dari dukungan orang tua, media belajar maupun lingkungan masyarakat.

## **B. Motivasi Belajar**

### **1. Pengertian Motivasi Belajar**

Motivasi belajar ialah segala dorongan di dalam diri siswa yang memberikan masukan terhadap proses belajar serta mempertanggungjawabkannya, sehingga tujuan yang diinginkan siswa dapat tercapai. Pada proses pembelajaran, motivasi sangat dibutuhkan karena untuk siswa yang tidak memiliki dorongan dalam belajar dapat melakukan proses belajar dalam kesehariannya dengan adanya motivasi belajar tersebut (Muawanah & Muhid, 2021).

Menurut Winkel (Muhammad, 2016), motivasi belajar adalah keseluruhan daya penggerak psikis di dalam diri peserta didik yang menimbulkan kegiatan belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar itu demi mencapai suatu tujuan. Motivasi belajar memegang peranan penting dalam memberikan gairah atau semangat belajar, sehingga siswa yang bermotivasi kuat memiliki energi banyak untuk melakukan kegiatan belajar.

Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat pada diri siswa yang mana untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkannya. sehingga siswa mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Emda, 2017).

Sementara itu, Pintrich (dalam Indah, dkk, 2020) berpendapat bahwa motivasi belajar ialah sebuah upaya memunculkan usaha yang lebih, selama pelajaran berlangsung dan menggunakan strategi yang dapat menunjang proses belajar seperti merencanakan, mengatur dan melatih soal-soal pada materi pelajaran, meninjau tingkat pemahaman suatu materi, serta menghubungkan materi baru dengan ilmu maupun pengetahuan yang sudah dikuasai.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk memunculkan hasrat dalam belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan yang diinginkan.

## **2. Aspek-aspek Motivasi Belajar**

Menurut Handoko (2002), untuk mengetahui motivasi belajar siswa, dapat dilihat dari beberapa aspek sebagai berikut :

- a. Kuatnya kemauan untuk berbuat, yaitu siswa yang memiliki motivasi yang besar akan memiliki kemauan yang kuat dalam belajar meskipun tidak ada tugas dari guru. Siswa tersebut memiliki motivasi untuk selalu mencari tahu tentang hal-hal baru termasuk materi dalam pelajaran di sekolah dan

siswa ini telah memiliki kesadaran tentang pentingnya belajar serta beranggapan belajar sebagai suatu kewajiban tanpa harus diperintah dari guru, orang tua atau pihak lain.

- b. Jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, yaitu siswa bersedia meluangkan waktu di tiap harinya untuk mempelajari hal-hal tertentu seperti mempelajari mata pelajaran yang akan dipelajari esok hari di sekolah. Siswa dengan motivasi belajar yang besar akan memiliki lebih banyak waktu untuk belajar dari pada bermain. Selain itu siswa tersebut akan menambah jumlah waktu/jam belajar saat akan diadakannya ujian di sekolah.
- c. Kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain, yaitu siswa yang memiliki motivasi yang besar akan rela meninggalkan hal-hal lain yang ia rasa akan mengganggu proses belajarnya.
- d. Ketekunan dalam mengerjakan tugas, yaitu siswa yang tekun dalam mengerjakan tugas dari guru dapat dikatakan memiliki kesabaran dan motivasi yang besar. Siswa akan selalu dan berusaha mengerjakan sendiri tugas-tugas sekolah tanpa bantuan dari orang lain.

Adapun aspek-aspek yang muncul dalam motivasi belajar menurut Uno (dalam Sidik & Sobandi, 2018), ialah sebagai berikut:

- a. adanya hasrat dan keinginan berhasil,
- b. adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar,
- c. adanya harapan dan cita-cita masa depan,

- d. adanya penghargaan dalam belajar,
- e. adanya kegiatan yang menarik dalam belajar,
- f. adanya lingkungan belajar yang kondusif.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa aspek-aspek dari motivasi belajar adalah kemauan untuk belajar, ketekunan dalam belajar, dorongan dalam diri untuk belajar, mendapatkan penghargaan dalam belajar dan kebutuhan dalam belajar.

### **3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar**

Adapun faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar siswa menurut Muliani (dalam Sidik & Sobandi, 2018), ialah sebagai berikut:

- a. Cita-cita atau aspirasi siswa yang diiringi oleh perkembangan dan pertumbuhan keperibadian individu yang akan menimbulkan motivasi yang besar untuk meraih cita-cita atau aspirasi yang diinginkan,
- b. Kemampuan siswa dan kecakapan setiap individu akan memperkuat adanya motivasi,
- c. Kondisi siswa dan lingkungan yang stabil dan sehat maka motivasi siswa akan bertambah dan prestasinya akan meningkat. Begitu juga dengan kondisi lingkungan siswa (keluarga dan masyarakat) mendukung, maka motivasi pasti ada dan tidak akan menghilang,

- d. Unsur-unsur dinamis dalam belajar dimana seorang individu dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, tempat dimana seorang individu akan memperoleh pengalaman,
- e. Upaya guru membelajarkan siswa yang dituntut untuk profesional dan memiliki keterampilan dalam suatu kegiatan atau pekerjaan yang dilakukan tidak terlepas adanya fungsi dan kegunaan.

Berdasarkan paparan di atas, dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi motivasi belajar adalah cita-cita yang dimiliki sehingga memunculkan dorongan untuk mewujudkannya, kecakapan dalam belajar serta lingkungan belajar yang mendukung untuk memunculkan keinginan belajar.

### **C. Hubungan antara Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar pada Siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah**

Menurut Gunarsa (dalam Sugiarto, dkk, 2019), disiplin belajar merupakan suatu ketaatan dan kepatuhan terhadap peraturan tertulis maupun tidak tertulis dalam proses perubahan perilaku yang menetap akibat pengalaman mengamati, membaca, menirukan, mencoba sesuatu, mendengarkan, serta mengikuti arahan. Disiplin bagi siswa diartikan lebih khusus tindakan yang bertujuan untuk ketaatan dalam lingkungan sekolah, untuk pembangunan kepribadian yang baik diperlukan lingkungan keluarga yang memiliki sikap disiplin yang baik sehingga siswa setiap harinya akan terlatih untuk bertindak disiplin dan penuh tanggung jawab.



Adapun faktor penting yang mempengaruhi disiplin belajar ialah salah satunya motivasi belajar. Motivasi belajar merupakan suatu dorongan yang terdapat pada diri siswa yang mana untuk melakukan sesuatu guna mencapai tujuan yang diinginkannya. sehingga siswa mau dan ingin melakukan sesuatu dan bila tidak suka maka akan berusaha untuk meniadakan atau mengelakkan perasaan tidak suka itu (Emda, 2017).

Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Firdaus (2013) dengan judul “Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013”, yang menyimpulkan bahwa terdapat hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa di kelas XI jurusan teknik kendaraan ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta. Kemudian, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Lutfiana (2015) yang mengatakan bahwa terdapat hubungan positif yang sedang/cukup antara motivasi belajar dengan disiplin belajar siswa kelas IV dan V SD Muhammadiyah 7 Joyosuran tahun ajaran 2014/2015.

Adapun penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Putera (2018) juga mengatakan bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan motivasi belajar dengan disiplin belajar peserta didik di SMP 15 Palembang. Sementara itu, penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Sukmawati dan Budiasturi (2020) mengatakan bahwa dari hasil kedisiplinan belajar siswa berada dalam tingkat sedang, siswa-siswi di kelas XI-IBB MAN 1 Kota Semarang belum menunjukkan sikap kedisiplinan penuh dalam belajar, hanya segelintir anak yang memperoleh nilai yang tinggi yang mempunyai

tingkat kedisiplinan yang baik. Siswa yang memperoleh prestasi belajar yang maksimal umumnya sudah terbiasa menerapkan sikap disiplin dalam pembelajaran.

Terdapat juga dari penelitian terdahulu lainnya yang dilakukan oleh Febriani, Lestari dan Purwanti (2015) dalam penelitiannya yang berjudul hubungan motivasi belajar siswa dengan disiplin belajar pada siswa kelas X sekolah menengah atas Muhajidin Pontianak bahwa berdasarkan hasil analisis data menunjukkan bahwa motivasi belajar siswa 80,81% ketercapaian tersebut berada pada rentang sangat baik motivasi belajar siswa dikatakan sangat baik apabila siswa sudah memiliki motivasi dengan baik. Sedangkan, disiplin belajar siswa 78,65% yang berada pada rentang baik.

Adapun setiap penelitian memiliki kekhasannya masing-masing, namun yang dapat diketahui bahwa setiap penelitian menginginkan dapat mengukur dengan jelas tentang variabel-variabel dalam penelitiannya. Begitu juga dengan kelima penelitian terdahulu dari motivasi belajar dan disiplin belajar yang memiliki hubungan positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada para siswa. Maka, dari penjelasan diatas yang membuat peneliti ingin meneliti lebih lanjut tentang dua variabel tersebut dikarenakan penelitian ini belum pernah dilakukan di sekolah tarbiyah dan memiliki kekhasan untuk mengukur motivasi belajar dan disiplin belajar pada siswa SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah.

#### D. Kerangka Konseptual

Berdasarkan tinjauan teori di atas, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada Siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah. Hal ini digambarkan dengan kerangka konseptual sebagai berikut :



### E. Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dari penelitian ini adalah adanya hubungan positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar pada siswa, yang artinya semakin tinggi motivasi belajar yang dimilikinya, maka semakin tinggi pula tingkat kedisiplinan belajar pada siswa tersebut. Begitu juga sebaliknya, semakin rendah motivasi belajar yang dimilikinya, maka semakin rendah pula kedisiplinan belajar pada siswa tersebut.



## BAB III

### METODE PENELITIAN

Metode penelitian sangat menentukan suatu penelitian karena menyangkut cara yang benar dalam pengumpulan data, analisa data, dan pengambilan kesimpulan hasil penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode korelasional. Penelitian korelasional bertujuan untuk mengetahui kekuatan atau bentuk arah hubungan antara dua variabel atau lebih, yang merupakan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (Siregar, 2013).

#### A. Identifikasi Variabel Penelitian

Variabel adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2015). Dalam penelitian ini ditetapkan dua variabel yaitu:

- a. Variabel Independen (X) : Motivasi Belajar
- b. Variabel Dependen (Y) : Disiplin Belajar

#### B. Definisi Operasional

##### 1. Disiplin Belajar

Disiplin belajar adalah suatu upaya yang dilakukan oleh siswa untuk membentuk sikap taat akan peraturan nilai, dan hukum yang berlaku serta taat untuk

melaksanakan kewajiban belajar secara sadar sehingga diperoleh perubahan pada dirinya, baik itu pengetahuan, perbuatan maupun sikapnya. Aspek dari disiplin belajar menurut Ahmadi (2008) adalah kemampuan pembawaan, kondisi fisik, kondisi psikis, kemampuan belajar dan sikap terhadap guru dan mata pelajaran.

## **2. Motivasi Belajar**

Motivasi belajar adalah sebuah dorongan yang muncul dari dalam diri individu untuk memunculkan hasrat dalam belajar, menjamin kelangsungan belajar dan memberikan arah pada kegiatan belajar demi mencapai tujuan yang diinginkan. Aspek dari motivasi belajar menurut Handoko (2002) adalah kuatnya kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain dan ketekunan dalam mengerjakan tugas.

## **C. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Populasi merupakan salah satu hal yang esensial dan ketika peneliti ingin menyimpulkan suatu hasil yang dapat dipercaya dan tepat untuk menentukan objek penelitiannya, atau juga diartikan sebagai totalitas semua nilai-nilai dari karakteristik sejumlah objek yang ingin dipelajari sifatnya (Yusuf, 2014). Populasi dalam penelitian ini adalah 150 siswa yang terdiri dari 48 siswa kelas X, 41 siswa kelas XI dan 61 siswa kelas XII di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah.

## 2. Sampel Penelitian

Sampel adalah sebagian dari populasi yang terpilih dan mewakili populasi tersebut. Seandainya populasi mempunyai sepuluh karakteristik atau ciri tertentu, maka sebagian akan mewakili dalam hal ini yang hendaklah mencakup karakteristik yang sudah ditentukan tersebut dan dari masing-masing karakteristik diambil sebagian kecil sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam menentukan besarnya ukuran sampel (Yusuf, 2014). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh jumlah populasi siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah sebanyak 150 siswa yang terdiri dari 48 siswa kelas X, 41 siswa kelas XI dan 61 siswa kelas XII.

### D. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel adalah suatu cara yang digunakan untuk mengambil sampel dari populasi dengan menggunakan prosedur tertentu dengan jumlah yang sesuai, dengan memperhatikan sifat-sifat dan penyebaran populasi agar diperoleh sampel yang benar-benar dapat mewakili populasi (Hadi, 2001). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Teknik Total Sampling*. Teknik *total sampling* adalah teknik yang menjadikan seluruh populasi menjadi sampel penelitian.

### E. Metode Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, alat ukur yang digunakan adalah berupa skala. Skala membantu peneliti dalam mengumpulkan data karena memiliki validitas yang tinggi,

reliabilitas yang andal dan utilitas yang baik (Yusuf, 2014). Penelitian ini menggunakan dua skala yaitu skala disiplin belajar dan skala motivasi belajar.

## 1. Skala Disiplin Belajar

Skala disiplin belajar disusun berdasarkan aspek-aspek disiplin belajar menurut Ahmadi (2008) adalah kemampuan pembawaan, kondisi fisik, kondisi psikis, kemampuan belajar dan sikap terhadap guru dan mata pelajaran. Bentuk skala yang digunakan ialah model skala Likert, dimana masing-masing aitem berbentuk *favourable* dan *unfavourable*. Skala ini dimodifikasi dengan pilihan jawaban yang disediakan ada empat, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam jawaban ini ditiadakan jawaban di tengah, yaitu Netral (N).

Untuk aitem *favourable*, skor bergerak dari 4 untuk Sangat Sesuai (SS), 3 untuk Sesuai (S), 2 untuk Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Demikian juga untuk item *unfavourable*, skor 1 untuk Sangat Sesuai (SS), 2 untuk Sesuai (S), 3 untuk Tidak Sesuai (TS), 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Tidak ada skor 0 (nol) karena sifat jawaban tidak mutlak Ya atau Tidak.

## 2. Skala Motivasi Belajar

Skala motivasi belajar disusun berdasarkan aspek-aspek dari motivasi belajar menurut Handoko (2002) adalah kuatnya kemauan untuk berbuat, jumlah waktu yang disediakan untuk belajar, kerelaan meninggalkan kewajiban atau tugas yang lain dan ketekunan dalam mengerjakan tugas. Bentuk skala yang digunakan ialah model skala



Likert, dimana masing-masing aitem berbentuk *favourable* dan *unfavourable*. Skala ini dimodifikasi dengan pilihan jawaban yang disediakan ada empat, yaitu Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Dalam jawaban ini ditiadakan jawaban di tengah, yaitu Netral (N).

Untuk aitem *favourable*, skor bergerak dari 4 untuk Sangat Sesuai (SS), 3 untuk Sesuai (S), 2 untuk Tidak Sesuai (TS), dan 1 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Demikian juga untuk item *unfavourable*, skor 1 untuk Sangat Sesuai (SS), 2 untuk Sesuai (S), 3 untuk Tidak Sesuai (TS), 4 untuk Sangat Tidak Sesuai (STS). Tidak ada skor 0 (nol) karena sifat jawaban tidak mutlak Ya atau Tidak.

## **F. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas**

### **1. Uji Validitas Alat Ukur**

Validitas berasal dari kata *validity* yang mempunyai arti sejauh mana ketepatan dan kecermatan suatu instrumen pengukuran dalam melakukan fungsi ukurnya. Suatu tes atau penelitian dapat dikatakan memiliki validitas yang tinggi apabila dapat menjalankan fungsi ukurnya atau mampu memberi hasil ukur yang tepat dan akurat sesuai maksud dikenakannya tes tersebut (Azwar, 2015).

Dalam penelitian ini, validitas alat ukur akan dipenuhi dengan validitas isi. Validitas isi merupakan modal dasar dalam suatu instrumen penelitian, sebab kesahihan isi akan menyatakan keterwakilan aspek yang diukur dalam instrumen. Validitas isi dipandang dari segi isi instrumen yang diberikan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa validitas isi lebih menekan pada keabsahan instrumen yang

disusun dan dikaitkan dengan dominan yang ingin diukur dan haruslah tergambar dengan jelas dan tuntas (Yusuf, 2014). Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur dalam penelitian ini adalah dengan analisis product moment dari Karl Pearson.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berasal dari kata *reliability* yang diterjemahkan. Pengukuran yang memiliki reliabilitas tinggi maksudnya adalah pengukuran yang dapat menghasilkan data yang reliable. Ide pokok dalam konsep reliabilitas adalah sejauh mana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Hasil ukur dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama (Azwar, 2015).

Pada umumnya, reliabilitas dianggap memuaskan bila koefisiennya mencapai minimal  $r_{xx'} = 0.900$ . Uji reliabilitas alat ukur ini menggunakan pendekatan konsistensi internal yaitu formula Alpha (Azwar, 2015).

## G. Prosedur Penelitian

### 1. Tahap Penelitian

Yang perlu disiapkan dari tahap pertama adalah :

- a. Penyusunan alat ukur dan penyusunan administrasi, penyusunan alat ukur dibimbing oleh dosen pembimbing, jika terjadi kesalahan alat ukur akan diperbaiki sehingga menghasilkan data yang valid.

- b. Pengurusan administrasi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area untuk mendapatkan surat penelitian yang nantinya akan dibawa dan ditunjukkan di lokasi penelitian.

## **2. Tahap Pelaksanaan**

Penelitian akan dilaksanakan sekitar bulan Agustus 2022, dengan dibantu oleh guru-guru yang sudah lama mengabdikan di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah. Pelaksanaan penelitian dilakukan dengan cara klasik, yaitu dengan menyebarkan kuesioner kepada seluruh siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah.

## **3. Tahap Pengolahan Data**

Sebelum memasuki tahap analisis data, terlebih dahulu dilakukan oleh pengolahan data yang sudah didapatkan pada tahap pelaksanaan penelitian. Pada tahap pengolahan data dilakukan sebagai berikut :

- a. Mengumpulkan dan mengecek kembali kuesioner yang sudah disebar.
- b. Memberikan score terhadap jawaban yang sudah diisi responden.
- c. Membuat tabulasi data dari score jawaban dengan rapi dan mudah untuk dianalisis.
- d. Melihat kembali kesamaan data yang di tabulasi dengan score yang ada di kuesioner.
- e. Menganalisis data menggunakan aplikasi *SPSS Versi 23.00 for Windows*.

## H. Teknik Analisis Data

Metode atau teknik analisa data yang digunakan untuk melihat apakah adanya hubungan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar yang menggunakan teknik analisis *correlational* dengan taraf kesalahan 5%. Penelitian ini berjenis penelitian kuantitatif, di mana prosedur yang digunakan dalam penelitian ini adalah model korelasional (Neuman, 2013). Penelitian korelasi product moment adalah penelitian untuk melihat hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y). Penelitian ini menggunakan analisis statistik yang dibantu dengan program *SPSS Versi 23.00 for Windows*. Sebelum melakukan analisa data, terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengkaji apakah data sampel dari populasi mengikuti suatu distribusi normal statistik (Santoso, 2010). Uji normalitas dilakukan dengan menggunakan statistic uji *Kolmogorov-Smirnov Goodness*.

### 2. Uji Linearitas

Uji yang digunakan untuk mengetahui apakah dua variabel secara signifikan mempunyai hubungan yang linier atau tidak. Dua variabel akan dikatakan mempunyai hubungan linier bila nilai signifikansi linieritas diatas 0,05 (Gunawan, 2015).

## BAB V

### SIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini akan diuraikan simpulan dan saran-saran sehubungan dengan hasil yang diperoleh dari penelitian ini. Pada bagian pertama akan dijabarkan simpulan dari penelitian ini dan pada bagian berikutnya akan dikemukakan saran-saran yang dapat digunakan bagi para pihak terkait.

#### A. Simpulan

1. Sesuai dengan temuan analisis riset di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah, diperoleh kalau terdapat korelasi positif yang signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar dilihat dari poin koefisien ( $R_{xy}$ ) yang mempunyai poin 0.754 dengan  $p$  atau signifikansinya  $0.000 < 0.050$ , berarti terdapat korelasi positif dan signifikan antara motivasi belajar dengan disiplin belajar, dan bisa dinyatakan kalau semakin tinggi motivasi belajar maka semakin tinggi disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah.
2. Dan pula dengan nilai koefisien determinan ( $R^2$ ) yang mempunyai poin 0.621, hal ini sama dengan 62,1%, berarti yaitu kalau motivasi belajar tersebut berkontribusi sebesar 62,1% terhadap disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah.
3. Dalam penelitian ini motivasi belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah tergolong tinggi, berdasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh (137.86) lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik (95). Selanjutnya

diketahui bahwa disiplin belajar pada siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah tergolong tinggi juga, hal tersebut berdasarkan pada nilai rata-rata empirik yang diperoleh (175.42) lebih besar dari nilai rata-rata hipotetik (110).

## **B. Saran**

Berdasarkan dengan kesimpulan di atas, maka berikut dapat diberikan beberapa saran diantaranya :

### **1. Bagi Siswa**

Diharapkan bagi para siswa di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah untuk mempertahankan minat serta bakat yang dimiliki, sehingga dapat membantu siswa untuk semakin disiplin dalam belajar dan mampu mendapatkan prestasi yang semakin baik, sementara itu siswa juga diharapkan untuk mempertahankan kedisiplinannya agar terhindar dari hukuman-hukuman dikarenakan melanggar peraturan sekolah yang juga dapat merusak citra diri siswa maupun sekolah.

### **2. Bagi Guru di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah**

Diharapkan bagi para guru di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah lebih memperhatikan dan membantu para siswa dalam terciptanya kedisiplinan belajar seperti memperketat peraturan sekolah dan juga memberikan reward kepada siswa berprestasi yang mana dapat memberikan citra yang baik pada sekolah SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah.

### 3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya meneliti dengan variabel independen lain yang berkontribusi pada disiplin kerja pada siswa SMA karena kontribusi motivasi belajar pada siswa sebesar 62.1% dan diharapkan meneliti dengan metode penelitian studi kasus agar dapat melihat langsung tentang disiplin belajar para siswa SMA.



## DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, M. T., & Kurniawan, D. A. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Psikologi Perseptual*, 120-128.
- Ahmadi, A. (2008). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Azwar, S. (2015). *Tes Prestasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Djamaluddin, A., & Wardana. (2019). *Belajar dan Pembelajaran: 4 Pilar Peningkatan Kompetensi Pedagogis*. Jakarta: CV. Kaaffah Learning Center.
- Emda, A. (2017). Kedudukan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 172-182.
- Endriani, N., & Syukur, Y. (2015). Kesiapan Siswa dalam Menyelesaikan Tugas Sekolah. *Konselor*, 130-135.
- Febriani, L., Lestari, S., & Purwanti. (2015). Hubungan Motivasi Belajar Siswa Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa Kelas X Sekolah Menengah Atas Muhajidin Pontianak. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 1-10.
- Firdaus, M. (2013). Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Siswa di Kelas XI Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK PIRI 1 Yogyakarta Tahun Pelajaran 2012/2013. *Skripsi*, Universitas Negeri Yogyakarta.
- Gunarsa, S. D., & Gunarsa, Y. S. (2001). *Psikologi Praktis: Anak, Remaja dan Keluarga*. Jakarta: BPK Gunung Mulia.
- Gunawan, M. A. (2015). *Statistik Penelitian Bidang Pendidikan, Psikologi dan Sosial*. Yogyakarta: Parama Publishing.
- Hadi, S. (2001). *Metodologi Research Jilid 2*. Yogyakarta: ANDI.



- Handayani, E. S., & Subakti, H. (2021). Pengaruh Disiplin Belajar terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 151-164.
- Handoko, M. (2002). *Motivasi Daya Penggerak Tingkah Laku*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Indah, M. Y., Yanti, M. M., Arifi, Y., Pawestri, A. A., & Hermahayu. (2020). Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Di Kota Magelang. *Jurnal Varidika*, 61-69.
- Khairinal, Kohar, F., & Fitmilina, D. (2020). Pengaruh Motivasi Belajar, Disiplin Belajar dan Lingkungan Teman Sebaya Terhadap Hasil Belajar Ekonomi kKelas XI IPS SMAN Titian Teras. *Jurnal Managemen Pendidikan dan Ilmu Sosial*, 379-387.
- Lutfiana, D. Y. (2015). Hubungan Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Siswa Kelas IV dan V SD Muhammadiyah 7 Joyosuran Kecamatan Pasar Kliwon Kota Surakarta Tahun Ajaran 2014/2015. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Maisarah, & Gustina, F. (2018). Analisis Faktor yang Mempengaruhi Ketidaksiplinan Belajar Anak Usia 4-5 Tahun di TKIT Ibnu Qoyim TA. 2017/2018. *Jurnal Raudhah*, 1-9.
- Makurius, M. (2020). Analisis Kedisiplinan Belajar Siswa Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 14 Pala Kota. *Jurnal VOX Education*, 1-15.
- McCullough, M. E., Emmons, R. A., & Tsang, J. (2002). The Grateful Disposition: A Conceptual and Empirical Topography. *Journal of Personality and Social Psychology*, 112-127.
- Muawanah, E. I., & Muhid, A. (2021). Strategi Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Selama Pandemi Covid – 19 : Literature Review. *Jurnal Ilmu Bimbingan Konseling Undiksha*, 90-98.

- Muhammad, M. (2016). Pengaruh Motivasi dalam Pembelajaran. *Lantanida Journal*, 87-97.
- Neuman, W. L. (2013). *Metodologi Penelitian Sosial Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif Edisi 7*. Jakarta: Indeks.
- Prasojo, R. J. (2014). Pengaruh Perhatian Orang Tua Dan Kedisiplinan Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran IPS. *Ekonomi IKIP Veteran Semarang. Jurnal Pendidikan Ekonomi IKIP Veteran Semarang*, 1-11.
- Putera, R. (2018). Hubungan Motivasi Belajar dengan Disiplin Belajar Peserta Didik di SMP 15 Palembang. *Skripsi*, Universitas Sriwijaya.
- Rahmawati, L., Karno, E., & Nia, M. (2020). Peran Guru Dalam Pembinaan Disiplin Belajar Siswa SMA Negeri 1 Wawonii Tenggara Kabupaten Konawe Kepulauan. *Jurnal Online Program Studi Pendidikan Ekonomi*, 133-139.
- Rauqillah, D. R., Makarim, C., & Mukhtar. (2018). Hubungan antara Kedisiplinan dalam Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Kelas V di MI Al-Falah Cibinong Kabupaten Bogor. *Attadib Journal Of Elementary Education*, 174-192.
- Riadi, E. (2016). *Statistika Penelitian, Analisis Manual dan IBM SPSS*. CV. Andi Offset.
- Salam, M., & Anggraini, I. (2018). Kedisiplinan Belajar Siswa Kelas V Di Sdn 55/I Sridadi. *Jurnal Gentala Pendidikan Dasar*, 127-144.
- Santoso, S. (2010). *Statistik Multivariat*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.
- Saroji, Widyayanti, N., & Ama, R. G. (2021). Kesadaran Diri dan Kedisiplinan Belajar pada Siswa SMA. *COUNSENESIA Indonesian Journal of Guidance and Counseling*, 1-9.
- Setianingsih, D. (2016). Perbedaan Kedisiplinan Belajar Siswa Ditinjau dari Pola Asuh Orang Tua. *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

- Sidik, Z., & Sobandi, A. (2018). Upaya Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Melalui Kemampuan Komunikasi Interpersonal Guru. *JurnalL Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 190-198.
- Simbolon, J. (2020). Penerapan Metode Layanan Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Disiplin Belajar Siswa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 77-88.
- Siregar, S. (2013). *Statistik Parametrik untuk Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiarto, A. P., Suyati, T., & Yulianti, P. D. (2019). Faktor Kedisiplinan Belajar pada Siswa Kelas X SMK Larenda Brebes. *Jurnal Mimbar Ilmu*, 232-238.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sujarweni, V. W. (2014). *Metode Penelitian: Lengkap, Praktis dan Mudah Dipahami*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmawati, D. J., & Budiastuti, R. E. (2020). Hubungan Motivasi Belajar dan Kedisiplinan Belajar Siswa Selama Pembelajaran Daring Terhadap Prestasi Belajar Bahasa Inggris di Kelas XI-IBB MAN 1 Kota Semarang. *Prosiding Seminar Nasional Unimus*, 204-214.
- Wibowo, D. E., & Abdi, S. (2019). Hubungan Antara Motivasi Berprestasi dengan Disiplin Belajar Siswa SMA Budi Mulia Utama Jakarta. *Guidance Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 29-33.
- Yuliyantika, S. (2017). Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Disiplin Belajar Siswa Kelas X, XI, dan XII Di SMA Bhakti Yasa Singaraja Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, 35-44.
- Yusuf, M. (2014). *Metode Penelitian*. Jakarta: Prenadamedia Group.



LAMPIRAN A  
DATA PENELITIAN

## LAMPIRAN

**Lampiran 1. Data Mentah**  
**a. Data Mentah Disiplin Belajar**

N	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30				
1	4	2	2	2	1	4	4	2	3	4	1	4	3	4	3	2	2	2	2	2	3	4	4	2	3	2	3	2	4	2	3	3		
2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3		
3	3	3	4	2	3	1	1	3	2	3	2	1	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	1	2	1	2	1	2	
4	3	3	3	2	2	1	4	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2	1	2	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
5	3	3	3	3	2	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	4	3	3		
6	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	1	2	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2		
7	3	2	2	2	3	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
8	4	2	3	3	2	2	4	1	2	4	2	2	4	2	1	1	3	1	1	3	2	1	3	2	2	2	4	2	2	4	2	4	2	
9	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	3	2	3	3	
10	2	3	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	
11	4	2	2	2	2	1	4	4	2	3	4	1	4	3	3	4	3	2	2	2	2	3	2	4	2	3	2	4	2	3	2	3	3	
12	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
13	3	3	4	2	3	1	1	3	2	3	2	1	4	2	3	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	2	2	2	2	2	1	2	1	2
14	3	3	3	2	3	1	4	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
15	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	
16	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	1	4	3	4	1	4	4	4	4	
17	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	
18	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	2	2	2	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	
19	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
20	2	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2
21	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4





78	4	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2
79	4	1	3	3	3	3	3	2	1	2	3	1	4	2	4	1	4	2	1	4	2	2	2	3	4	1	4	4
80	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2
81	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	2
82	4	3	3	3	3	3	4	2	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3
83	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2
84	4	4	1	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	2	1	4	3	4	4	1	4	1
85	4	1	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	2	3	3	4	3
86	4	4	2	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
87	4	3	4	3	3	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	4	3	2	2	3	4	3	2	3	2	2	3
88	3	3	3	1	2	2	3	2	3	4	2	2	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	2	2	1
89	2	4	3	4	3	1	3	2	2	3	3	2	3	3	4	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	4	3	3
90	4	3	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	1	2	2	2	2
91	3	3	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
92	4	2	4	4	4	3	3	2	1	4	3	3	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	1	4	2	1	3
93	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	4	3	3	3	2	2
94	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	
95	4	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	4
96	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2
97	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2
98	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	4	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3
99	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	1	4	3	4	1	4	4	4
100	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3
101	4	4	4	4	3	4	4	4	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	3
102	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
103	4	2	4	4	4	4	4	4	3	2	1	4	3	3	4	2	4	2	4	2	3	2	3	1	4	2	1	3
104	3	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	2
105	4	2	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	1	4	3	3	3	3	3





134	3	3	3	4	2	3	2	2	3	2	1	4	2	3	3	2	3	2	3	4	3	2	2	1	2	1	2	1	2	
135	3	3	3	3	2	2	4	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
136	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	
137	3	2	2	2	2	3	3	3	4	2	3	1	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	
138	3	2	2	2	2	3	2	4	4	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	2	
139	4	2	3	3	2	4	4	1	2	4	2	4	2	1	3	1	1	3	2	2	1	3	2	2	4	2	2	4	2	
140	2	2	2	2	2	3	4	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2	3	3	
141	2	3	2	2	2	3	4	3	2	2	3	2	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	3	2	
142	4	2	2	2	2	4	4	4	2	3	4	1	4	3	3	2	2	4	3	2	4	2	3	2	4	2	4	2	3	
143	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	
144	3	3	4	2	3	4	1	3	2	3	2	1	4	2	3	2	3	3	2	3	4	3	4	3	2	2	2	1	2	
145	3	3	3	2	4	3	4	3	3	1	3	1	3	1	2	3	2	1	2	2	1	3	3	3	3	3	3	3	3	
146	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	2	4	3	3	
147	4	4	4	4	4	3	4	1	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	1	4	3	4	1	4	4	
148	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	
149	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	2	2	2	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	
150	3	3	4	4	4	3	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	1	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	

31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50	51	52	53	54	55	56	57	58	59	60	Jumlah
4	3	4	2	2	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	187
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	176
3	4	4	4	4	4	4	4	1	1	1	4	2	4	1	3	4	2	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	1	3	170
3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	170
4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	191
2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	3	2	146
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	147
2	4	2	2	4	2	2	2	4	3	3	1	3	4	4	4	2	3	1	2	4	2	2	4	2	2	4	2	1	3	149























133	4	3	4	3	3	2	3	4	4	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4	2	
134	4	4	1	4	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	4	1
135	4	1	3	3	4	3	4	4	3	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	3	4	3
136	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3
137	4	3	4	3	3	2	2	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3
138	3	3	3	1	2	3	4	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	3	2	1	
139	2	4	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	2	4	3	3
140	4	3	3	3	3	3	2	2	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2
141	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2
142	4	2	4	4	4	4	3	2	1	4	3	4	3	4	2	4	2	3	2	3	1	4	2	1	3
143	3	3	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	4	3	3	3	2	
144	4	2	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	1	4	3	3	3	3	
145	4	2	2	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	
146	3	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	
147	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	
148	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	
149	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	4	3	4	4	
150	4	3	3	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	

	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	Jumlah
3	3	3	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	3	4	156
3	2	3	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	132
4	3	4	1	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	4	4	3	4	4	169
3	3	4	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	140
3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	1	2	3	143
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	4	2	3	2	112
4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	1	4	169



4	2	3	2	3	2	3	3	1	1	2	4	2	4	4	4	4	137
2	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	140
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	3	147
4	1	4	4	4	4	1	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	159
4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	2	2	158
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	168
3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	135
3	3	3	2	2	3	3	2	2	2	4	3	4	3	3	3	3	126
3	4	3	3	4	1	2	1	3	4	4	4	4	4	4	4	4	136
2	4	3	3	4	3	3	1	2	2	2	3	4	4	4	3	3	126
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4	4	4	4	4	2	4	122
4	2	3	1	4	1	4	1	3	2	4	3	3	3	3	3	2	141
2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	1	2	2	3	2	3	137
3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	2	3	1	3	2	2	147
3	3	3	3	4	3	3	1	2	2	2	3	3	3	3	3	3	133
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	125
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	142
3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	139
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	4	3	4	164
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	2	2	2	2	3	128
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	2	3	3	3	2	3	154
2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	4	3	4	120
4	2	3	1	4	1	4	1	3	2	4	3	3	3	4	3	4	144
2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	1	4	144
3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	152
3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	4	4	4	4	4	138
3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	125
2	2	2	2	2	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	142





2	3	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	119
3	3	1	1	2	1	3	2	1	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	105
4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	3	2	1	3	2	4	1	115
3	1	2	1	3	1	3	3	1	1	3	2	3	2	3	2	3	2	2	99
2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	115
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	4	117
2	4	2	2	4	2	2	2	4	3	3	1	2	2	1	2	2	1	2	111
2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	1	4	2	2	2	1	4	115
3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	1	3	1	4	2	4	4	120
2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	2	4	4	123
2	2	2	2	3	3	3	3	2	2	3	2	2	2	3	3	3	3	2	115
3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	3	2	116
2	4	2	2	4	2	2	2	4	3	3	1	3	4	2	3	4	2	3	119
2	3	2	3	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	2	3	115
3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	118
2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	2	3	2	2	3	119
3	3	1	1	2	1	3	2	1	2	3	2	4	1	1	2	1	2	3	106
4	1	3	2	3	2	3	2	3	1	4	1	4	1	4	2	4	2	3	117
3	1	2	1	3	1	3	3	1	1	3	3	1	2	1	3	1	3	1	95
2	3	2	3	1	4	1	4	2	3	2	4	1	4	2	3	2	3	2	119
4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	2	2	4	4	4	4	164
4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	3	3	3	1	2	2	2	129
3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	159
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	171
2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3	2	2	2	2	2	110
4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	172
3	4	3	3	3	3	3	3	1	3	2	2	2	2	2	4	4	3	2	127
4	4	1	4	4	1	4	1	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	2	132

2	2	4	3	3	2	2	2	4	3	3	4	3	3	3	2	2	133
1	2	4	3	2	2	2	3	3	1	2	2	2	2	2	2	2	129
3	3	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	2	2	2	3	136	
4	2	4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	3	4	153	
4	1	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	3	4	4	164	
4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	162	
4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	174	
2	3	3	2	3	2	4	3	3	3	3	3	3	3	2	2	131	
2	1	3	3	3	2	3	2	2	2	4	3	3	3	3	2	125	
1	4	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	2	4	4	4	134	
4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	130	
4	3	2	2	3	2	3	1	1	2	2	2	2	2	1	2	126	
2	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	135	
4	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	3	152	
4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	3	4	4	4	4	164	
4	4	4	4	4	2	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	163	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	171	
3	2	3	2	3	2	4	3	3	3	3	2	2	2	2	2	130	
3	3	3	2	2	3	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	122	
3	4	3	3	4	1	2	1	3	4	3	3	4	3	3	3	131	
2	4	3	3	4	3	3	1	2	2	4	3	3	2	2	2	121	
2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	117	
4	2	3	1	4	1	4	1	3	4	3	4	1	4	4	1	141	
2	3	2	3	4	3	4	3	4	3	3	3	2	2	3	3	140	
3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	155	
3	3	3	3	4	3	1	2	2	2	4	3	3	3	4	3	134	
3	2	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	2	2	3	2	123	
2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	1	2	2	2	131	





LAMPIRAN B  
SKALA PENELITIAN

## Lampiran 2. Alat Ukur

### IDENTITAS RESPONDEN

INISIAL :  
KELAS :  
JENIS KELAMIN :  
USIA :

### PETUNJUK PENGISIAN

Saudara diminta mengisi pernyataan yang sesuai dengan saudara sekalian, dengan cara memberikan tanda silang (X) pada kolom yang sudah disediakan dibawah ini. Setiap jawaban saudara tidak mewujudkan salah atau benar.

### BENTUK PERNYATAAN

SS : SANGAT SETUJU  
S : SETUJU  
TS : TIDAK SETUJU  
STS : SANGAT TIDAK SETUJU

Contoh pengisian kuesioner :

NO	PERNYATAAN	SS	S	TS	STS
1	Saya adalah siswa yang malas				X
2	Saya adalah siswa yang rajin		X		

**DISIPLIN BELAJAR**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya mampu menyelesaikan tugas sekolah sesuai dengan arahan guru				
2	Saya bingung dengan tugas sekolah yang diberikan oleh guru				
3	Saya memahami materi yang diberikan guru setiap hari				
4	Saya lambat memahami materi yang diberikan oleh guru				
5	Saya dapat mempelajari materi baru dengan cepat				
6	Saya membutuhkan waktu dalam memahami diberikan guru				
7	Saya berusaha mempelajari materi dengan baik				
8	Saya malas membuka buku pelajaran				
9	Saya setiap hari membaca materi pelajaran yang diberikan oleh guru di rumah				
10	Saya malas mengulang pelajaran di rumah				
11	Saya membaca materi pelajaran berulang kali agar lebih memahaminya				
12	Saya membaca materi pelajaran saat ada ujian atau ulangan				
13	Saya tetap fokus mengikuti pelajaran				
14	Saya malas belajar di luar sekolah				
15	Saya menyempatkan diri untuk belajar sebelum tidur				
16	Saya meninggalkan tugas yang jadwal pengumpulannya deadline				
17	Saya semangat belajar walaupun sedang liburan				
18	Saya mengantuk saat membuka buku pelajaran				
19	Saya langsung mengerjakan tugas setelah diberikan guru				
20	Saya jenuh mengikuti setiap tugas yang diberikan guru				
21	Saya langsung mengerjakan PR di rumah				
22	Saya mengumpulkan tugas melewati batas waktu pengumpulan				
23	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu				

24	Saya menyalin PR yang telah dikerjakan oleh teman				
25	Saya merasa bergairah saat belajar dimana pun				
26	Saya bosan saat belajar sendiri di rumah				
27	Saya tetap belajar walaupun saya merasa lelah dengan aktivitas di sekolah				
28	Saya memilih untuk menutup buku pelajaran saat saya lelah				
29	Saya mampu belajar dengan kelompok				
30	Saya merasa bosan saat belajar dengan kelompok				
31	Saya memperhatikan penjelasan yang diberikan oleh guru				
32	Saya bermain hp saat guru menjelaskan pelajaran				
33	Saya fokus mempelajari materi yang ada di sekolah				
34	Saya mengobrol di kelas saat guru menerangkan pelajaran				
35	Saya berkonsentrasi saat mendengarkan penjelasan dari guru				
36	Saya tidur di kelas saat jam pelajaran				
37	Saya mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai dengan arahan guru				
38	Saya melupakan PR yang akan dikumpulkan besok di sekolah				
39	Saya menyelesaikan setiap PR yang diberikan oleh guru				
40	Saya menunda-nunda dalam menyelesaikan tugas sekolah				
41	Saya menyelesaikan tugas yang ada di sekolah				
42	Saat mengabaikan tugas yang diberikan oleh guru				
43	Saya mengingat pelajaran yang lalu				
44	Saya mempelajari materi yang saya senang saja				
45	Saya memiliki jadwal belajar yang baik				
46	Saya melupakan pelajaran yang telah lewat				
47	Saya responsif dalam menghafal pelajaran				
48	Saya lambat dalam menghafal pelajaran				
49	Saya mendengarkan setiap penjelasan guru				
50	Saya duduk di belakang agar bisa tidur di jam pelajaran				

51	Saya mencatat pelajaran setiap guru memberi materi pelajaran				
52	Saya meminjam catatan teman karena lupa malas mencatat pelajaran				
53	Saat memilih untuk memperhatikan guru di depan daripada berbicara dengan teman				
54	Saya berbicara dengan teman saat guru menjelaskan				
55	Saya memiliki catatan pelajaran yang lengkap				
56	Saya malas mencatat materi yang diberikan oleh guru				
57	Saya menyimpan seluruh pelajaran yang telah dijelaskan oleh guru				
58	Saya memotret catatan teman dan menyimpannya di hp saja				
59	Saya membuat kesimpulan dari setiap pelajaran yang dijelaskan oleh guru				
60	Saya merasa mencatat kembali pelajaran membuang banyak waktu				



**MOTIVASI BELAJAR**

<b>NO</b>	<b>PERNYATAAN</b>	<b>SS</b>	<b>S</b>	<b>TS</b>	<b>STS</b>
1	Saya mencari pelajaran di internet dan mendiskusikannya dengan guru di sekolah				
2	Saya bersikap acuh terhadap ilmu baru				
3	Saya ingin tahu lebih banyak tentang ilmu baru				
4	Saya belajar karena dipaksa ayah dan ibu				
5	Saya tertarik dengan ilmu baru yang ada di masyarakat dan mempelajarinya				
6	Saya akan pusing saat mempelajari banyak pelajaran				
7	Saya mempelajari materi sebelum guru menjelaskan				
8	Saya menyelesaikan tugas dengan melihat punya teman terlebih dahulu				
9	Saya mempelajari materi untuk keesokan hari				
10	Saya mempelajari materi pelajaran saat disuruh saja				
11	Saya mengerjakan tugas untuk keesokan harinya				
12	Saya mengerjakan tugas saat saya ingin saja				
13	Saya belajar secara teratur sesuai jadwal yang telah direncanakan				
14	Saya memilih berjalan-jalan saat ada waktu senggang				
15	Saya mengulang pelajaran di sekolah saat memiliki waktu luang				
16	Saya akan mengulang pelajaran saat saya sedang butuh saja				
17	Saya akan membaca materi pelajaran besok sebelum tidur				
18	Saya lebih memilih untuk membaca novel sebelum tidur				
19	Saya belajar setiap hari di rumah minimal 30 menit				
20	Saya akan menunda belajar saat teman mengajak bermain				
21	Saya mengulang pembelajaran karena itu adalah hal penting				
22	Saya mudah terdistraksi saat ada yang mengganggu belajar saya				
23	Saya dapat membedakan antara waktu belajar dan saat mengerjakan hal lain				

24	Saya hanya memiliki waktu belajar di sekolah				
25	Saya menyelesaikan aktivitas yang nantinya dapat mengganggu waktu belajar				
26	Saya belajar kalau ingat saja				
27	Bagi saya, belajar lebih penting daripada bermain hp				
28	Saya belajar sambil bermain game di hp				
29	Saya mengerjakan aktivitas lain setelah tugas-tugas selesai				
30	Saya sulit melepaskan hp walaupun sedang belajar				
31	Saya menandai pelajaran yang akan saya pelajari sendiri di rumah				
32	Saat belajar di rumah, saya hanya belajar yang gampang-gampang saja				
33	Saya akan mempelajari kembali materi minggu depan				
34	Saya sulit mengerjakan tugas tambahan dari guru				
35	Saya lebih senang pergi ke perpustakaan daripada bergosip dengan teman				
36	Saya senang bergosip dengan teman daripada belajar				
37	Saya memperbaiki tugas yang salah sesuai dengan masukan guru				
38	Saya menyelesaikan tugas secara asal-asalan				
39	Saya percaya dapat mengerjakan tugas yang salah				
40	Saya malas mengerjakan tugas yang telah disalahkan oleh guru				
41	Saya tetap mengerjakan tugas walaupun tidak mendapatkan nilai yang sempurna				
42	Saya hanya mengerjakan tugas jika mendapatkan nilai yang bagus				
43	Saya belajar tanpa paksaan dari siapapun				
44	Saya belajar karena ingin mendapatkan sesuatu dari orang tua				
45	Saya berkeinginan belajar untuk diri sendiri				
46	Saya tidak ingin mencapai prestasi di sekolah				
47	Saya mencari pelajaran yang tidak saya pahami dari semua sumber				
48	Saya ingin mendapatkan nilai baik untuk dipuji				



LAMPIRAN C  
UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

### Lampiran 3. Validitas dan Reliabilitas Penelitian

#### 1. Validitas dan Reliabilitas Disiplin Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.931	60

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.4000	.65539	150
VAR00002	2.8600	.70502	150
VAR00003	3.1867	.76313	150
VAR00004	2.8733	.82166	150
VAR00005	2.8800	.64423	150
VAR00006	2.8867	.89395	150
VAR00007	3.1867	.74534	150
VAR00008	2.9533	.78865	150
VAR00009	3.0133	.70460	150
VAR00010	2.8000	.76851	150
VAR00011	2.7667	.80616	150
VAR00012	2.2600	.78944	150
VAR00013	2.9467	.84969	150
VAR00014	2.6467	.81213	150
VAR00015	3.1867	.77188	150
VAR00016	2.8867	.81543	150
VAR00017	3.0333	.75455	150
VAR00018	2.6467	.92784	150
VAR00019	2.6733	.92320	150
VAR00020	2.5400	.67187	150
VAR00021	2.8200	.83602	150
VAR00022	2.8067	.84898	150
VAR00023	3.0933	.83824	150
VAR00024	2.7400	.90805	150
VAR00025	3.0067	.83944	150
VAR00026	2.8400	.78646	150
VAR00027	2.9200	.87868	150
VAR00028	2.5933	.88307	150
VAR00029	2.9467	.88830	150
VAR00030	2.6400	.72612	150
VAR00031	3.1133	.87114	150
VAR00032	2.9733	.88951	150
VAR00033	3.1200	.81858	150
VAR00034	2.9200	.86327	150
VAR00035	3.0467	.89245	150

VAR00036	2.8600	.89765	150
VAR00037	3.1800	.80327	150
VAR00038	2.7800	.95447	150
VAR00039	3.1133	.89395	150
VAR00040	2.7667	.92262	150
VAR00041	3.0333	.89305	150
VAR00042	3.0267	1.00299	150
VAR00043	2.8933	.80391	150
VAR00044	2.9333	.86441	150
VAR00045	2.7333	.87214	150
VAR00046	2.9333	.87214	150
VAR00047	3.1000	.80059	150
VAR00048	2.6400	.87685	150
VAR00049	2.9600	.89653	150
VAR00050	2.9400	.88409	150
VAR00051	2.9467	.87306	150
VAR00052	2.8533	.87766	150
VAR00053	3.0133	.86689	150
VAR00054	2.7800	.80992	150
VAR00055	3.4800	.63161	150
VAR00056	3.0467	.80549	150
VAR00057	3.2800	.68659	150
VAR00058	3.0133	.78567	150
VAR00059	2.8867	.71922	150
VAR00060	3.0200	.73704	150

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	172.0200	473.751	.499	.930
VAR00002	172.5600	474.973	.421	.930
VAR00003	172.2333	475.012	.386	.931
VAR00004	172.5467	465.927	.615	.929
VAR00005	172.5400	483.351	.164	.932
VAR00006	172.5333	476.049	.297	.931
VAR00007	172.2333	474.153	.422	.930
VAR00008	172.4667	483.418	.126	.932
VAR00009	172.4067	472.229	.512	.930
VAR00010	172.6200	474.398	.401	.930
VAR00011	172.6533	481.772	.169	.932
VAR00012	173.1600	481.652	.177	.932
VAR00013	172.4733	466.828	.568	.929
VAR00014	172.7733	470.928	.478	.930
VAR00015	172.2333	469.871	.536	.930
VAR00016	172.5333	467.271	.581	.929
VAR00017	172.3867	468.480	.593	.929
VAR00018	172.7733	478.525	.223	.932
VAR00019	172.7467	488.915	-.033	.934
VAR00020	172.8800	488.254	-.010	.933

VAR00021	172.6000	476.725	.301	.931
VAR00022	172.6133	471.259	.446	.930
VAR00023	172.3267	472.530	.417	.930
VAR00024	172.6800	480.219	.185	.932
VAR00025	172.4133	470.083	.484	.930
VAR00026	172.5800	477.628	.296	.931
VAR00027	172.5000	465.460	.585	.929
VAR00028	172.8267	483.621	.103	.932
VAR00029	172.4733	467.311	.529	.930
VAR00030	172.7800	476.226	.368	.931
VAR00031	172.3067	464.066	.629	.929
VAR00032	172.4467	477.564	.259	.931
VAR00033	172.3000	465.218	.638	.929
VAR00034	172.5000	468.883	.503	.930
VAR00035	172.3733	473.001	.377	.931
VAR00036	172.5600	468.006	.505	.930
VAR00037	172.2400	463.405	.705	.928
VAR00038	172.6400	467.628	.482	.930
VAR00039	172.3067	464.120	.610	.929
VAR00040	172.6533	478.107	.234	.932
VAR00041	172.3867	467.487	.521	.930
VAR00042	172.3933	469.931	.402	.931
VAR00043	172.5267	469.150	.535	.930
VAR00044	172.4867	480.386	.192	.932
VAR00045	172.6867	473.707	.368	.931
VAR00046	172.4867	464.238	.623	.929
VAR00047	172.3200	466.568	.613	.929
VAR00048	172.7800	465.179	.594	.929
VAR00049	172.4600	462.586	.649	.929
VAR00050	172.4800	472.439	.395	.930
VAR00051	172.4733	468.882	.497	.930
VAR00052	172.5667	471.308	.429	.930
VAR00053	172.4067	467.867	.528	.930
VAR00054	172.6400	481.870	.166	.932
VAR00055	171.9400	473.010	.546	.930
VAR00056	172.3733	471.712	.459	.930
VAR00057	172.1400	477.839	.337	.931
VAR00058	172.4067	465.800	.649	.929
VAR00059	172.5333	481.915	.190	.932
VAR00060	172.4000	470.725	.536	.930

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
175.42	488.420	22.100	60

## 2. Validitas dan Reliabilitas Motivasi Belajar

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.917	48

Item Statistics			
	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.33	.739	150
VAR00002	2.78	.802	150
VAR00003	3.15	.809	150
VAR00004	2.92	.901	150
VAR00005	2.99	.618	150
VAR00006	2.99	.760	150
VAR00007	3.13	.739	150
VAR00008	2.79	.791	150
VAR00009	3.05	.763	150
VAR00010	2.81	.806	150
VAR00011	2.68	.862	150
VAR00012	2.49	.801	150
VAR00013	2.81	.888	150
VAR00014	2.71	.780	150
VAR00015	3.24	.800	150
VAR00016	2.79	.848	150
VAR00017	3.09	.763	150
VAR00018	2.71	.894	150
VAR00019	2.55	.938	150
VAR00020	2.55	.764	150
VAR00021	2.79	.838	150
VAR00022	2.60	.867	150
VAR00023	2.97	.874	150
VAR00024	2.60	.934	150
VAR00025	3.01	.927	150
VAR00026	2.89	.860	150
VAR00027	2.87	.932	150
VAR00028	2.66	.933	150
VAR00029	3.01	.859	150
VAR00030	2.63	.832	150
VAR00031	3.01	.886	150
VAR00032	2.77	.878	150
VAR00033	2.95	.850	150
VAR00034	2.73	.895	150
VAR00035	3.10	.825	150
VAR00036	2.64	.892	150
VAR00037	3.03	.827	150

VAR00038	2.67	.986	150
VAR00039	3.00	.875	150
VAR00040	2.73	.932	150
VAR00041	3.03	.802	150
VAR00042	2.81	.981	150
VAR00043	3.02	.871	150
VAR00044	2.93	.774	150
VAR00045	3.02	.823	150
VAR00046	2.99	.859	150
VAR00047	2.85	.822	150
VAR00048	2.98	.823	150

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	134.53	324.184	.499	.915
VAR00002	135.08	323.618	.477	.915
VAR00003	134.71	321.900	.533	.915
VAR00004	134.94	316.137	.657	.913
VAR00005	134.87	330.855	.301	.917
VAR00006	134.87	321.373	.590	.914
VAR00007	134.73	324.737	.478	.915
VAR00008	135.07	330.968	.223	.917
VAR00009	134.81	323.321	.514	.915
VAR00010	135.05	323.978	.461	.915
VAR00011	135.18	330.699	.210	.918
VAR00012	135.37	328.032	.322	.916
VAR00013	135.05	319.044	.573	.914
VAR00014	135.15	324.811	.448	.915
VAR00015	134.62	321.392	.557	.914
VAR00016	135.07	320.297	.560	.914
VAR00017	134.77	318.301	.703	.913
VAR00018	135.15	326.976	.317	.917
VAR00019	135.31	334.297	.083	.919
VAR00020	135.31	336.147	.046	.919
VAR00021	135.07	326.264	.365	.916
VAR00022	135.26	323.442	.443	.915
VAR00023	134.89	323.994	.421	.916
VAR00024	135.26	331.831	.156	.918
VAR00025	134.85	323.298	.416	.916
VAR00026	134.97	328.368	.286	.917
VAR00027	134.99	320.450	.501	.915
VAR00028	135.20	329.396	.229	.918
VAR00029	134.85	323.540	.444	.915
VAR00030	135.23	326.798	.350	.916
VAR00031	134.85	319.965	.545	.914
VAR00032	135.09	327.790	.297	.917
VAR00033	134.91	318.039	.635	.913
VAR00034	135.13	320.407	.525	.914



VAR00035	134.76	320.841	.558	.914
VAR00036	135.22	320.562	.521	.915
VAR00037	134.83	317.992	.656	.913
VAR00038	135.19	322.139	.421	.916
VAR00039	134.86	318.094	.614	.914
VAR00040	135.13	325.937	.333	.917
VAR00041	134.83	322.556	.514	.915
VAR00042	135.05	323.326	.389	.916
VAR00043	134.84	326.551	.340	.916
VAR00044	134.93	327.773	.344	.916
VAR00045	134.84	330.122	.241	.917
VAR00046	134.87	325.427	.382	.916
VAR00047	135.01	332.315	.167	.918
VAR00048	134.88	324.791	.423	.916

Scale Statistics			
Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
137.86	338.014	18.385	48





#### Lampiran 4. Uji Normalitas

Descriptive Statistics					
	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Motivasi Belajar	150	137.86	18.385	95	174
Disiplin Belajar	150	175.42	22.100	135	215

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test			
		Motivasi Belajar	Disiplin Belajar
N		150	150
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	137.86	175.42
	Std. Deviation	18.385	22.100
Most Extreme Differences	Absolute	.100	.132
	Positive	.100	.132
	Negative	-.075	-.096
Test Statistic		.100	.132
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 <sup>c</sup>	.200 <sup>c</sup>

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.



### Lampiran 5. Uji Linearitas

Case Processing Summary						
	Cases					
	Included		Excluded		Total	
	N	Percent	N	Percent	N	Percent
Disiplin Belajar * Motivasi Belajar	150	100.0%	0	0.0%	150	100.0%

### ANOVA Table

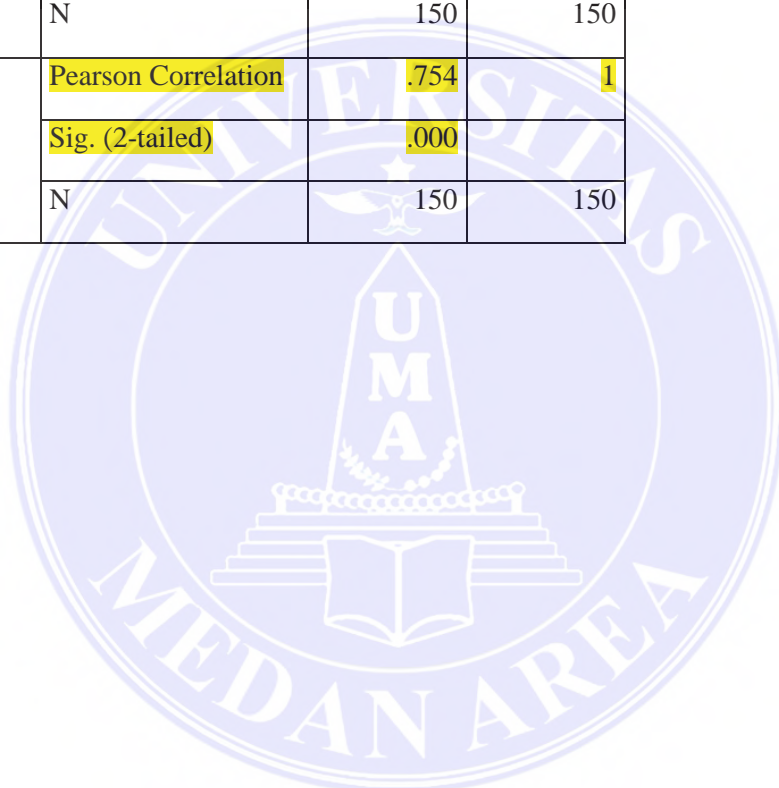
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig
Disiplin Belajar * Motivasi Belajar	Between Groups	(Combined)	27094.497	56	483.830	.985	.517
		Linearity	1500.378	1	1500.378	3.055	.000
		Deviation from Linearity	25594.119	55	465.348	.947	.580
	Within Groups		45680.043	93	491.183		
Total			72774.540	149			

Measures of Association				
	R	R Squared	Eta	Eta Squared
Disiplin Belajar * Motivasi Belajar	.754	.621	.610	.372



### Lampiran 6. Uji Korelasi


Correlations			
		Motivasi Belajar	Disiplin Belajar
Motivasi Belajar	Pearson Correlation	1	.754
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	150	150
Disiplin Belajar	Pearson Correlation	.754	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	150	150







## Lampiran 7. Surat Penelitian

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**  
**FAKULTAS PSIKOLOGI**

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estlate ☎ (061) 7360168, 7366878, 7364348 📠 (061) 7368012 Medan 20223  
Kampus II : Jalan Seliabudi Nomor 79 / Jalan Sel Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 📠 (061) 8226331 Medan 20122  
Website: www.uma.ac.id E-Mail: univ\_medanarba@uma.ac.id

---

Nomor : 1059/FPSI/01.10/VIII/2022 3 Agustus 2022  
Lampiran : -  
Hal : Riset dan Pengambilan Data

Yth. Bapak/Ibu Kepala Sekolah  
SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah  
di  
Tempat

Dengan hormat, bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Jannatul Ma'wa  
NPM : 178600294  
Program Studi : Ilmu Psikologi  
Fakultas : Psikologi


untuk melaksanakan pengambilan data di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah, Jl. Perintis Kemerdekaan No. 7 Klumpang, Kb, Kecamatan Hamparan Perak Kab. Deli Serdang, Sumatera Utara, 20374 guna penyusunan skripsi yang berjudul "Hubungan Antara Motivasi Belajar Dengan Disiplin Belajar Pada Siswa Di SMA Swasta Tarbiyah Islamiyah".

Perlu kami informasikan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, dan apabila telah selesai melakukan penelitian maka kami harapkan Bapak/Ibu dapat mengeluarkan Surat Keterangan yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data pada Sekolah yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.

An. Dekan,  
Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian Dan  
Pengabdian Kepada Masyarakat

  
Lutfi Afifa, S.Psi, MM, M.Psi, Psikolog

Tembusan  
- Mahasiswa Ybs  
- Arsip

